

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI
WATTPAD TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS
XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

PUTRI HUMAIRA
1902040025



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

ABSTRAK

Putri Humaira. NPM: 1902040025. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak. Populasi ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Hamparan Perak yang berjumlah 177 siswa. Sampel diambil secara random kelas sebanyak dua kelas, yaitu kelas XI MIA 3 berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 5 berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes essay yaitu menulis teks naskah drama. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* adalah 79,63 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan Rata-rata kemampuan menulis teks naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* adalah 69,71 termasuk dalam kategori cukup. Analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji *independent sampel t-test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diproses dan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 29.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena *Sig. (2- tailed) < 0,05*, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

Kata Kunci: *Wattpad, Keterampilan Menulis, Teks Naskah Drama*

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah peneliti sampaikan kepada Allah SWT. Karena berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023” dengan tepat pada waktunya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyaknya kesulitan dan hambatan. Hal ini disebabkan kurangnya cakrawala ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki dalam penyusunan skripsi ini. Namun, berkat ridho dari Allah SWT serta bantuan, doa, dan dukungan dari beberapa pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran, motivasi, dan waktunya untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.

3. **Dra. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Desy Ariani, S.S., M.Pd.** selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Hampanan Perak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. **Evi Rasmita, S.Pd.** selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Hampanan Perak yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayah **Sumardi** yang telah memberikan peneliti dukungan dan motivasi

serta Almarhumah Ibu peneliti yaitu Ibu **Salmiah** yang semasa hidupnya memberikan nasihat, motivasi, kasih sayang, dan cinta kepada anak-anaknya.

11. Terima kasih kepada saudara-saudara yang peneliti cintai yaitu, Abang **Muhammad Ridho**, Kakak Ipar **Ismawati**, dan Adik laki-laki **Khairil Fitrah** atas dukungan, hiburan dan doa sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal ini dengan baik.

12. Kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu **David Novangga, Raihan Ayu Nabila, Shafira Kautsar, Fitria Ramadan, dan Vina Ariani** yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.

13. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 kelas A Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2023

Peneliti,

Putri Humaira

NPM. 1902040025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIS	8
A. Landasan Teoretis	8
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Metode Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Hasil Analisis Data.....	52
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	57
D. Keterbatasan Penelitian	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA	 63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2. Populasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023.....	35
Tabel 3.3. Desain Penelitian <i>Posttest-only Control Design</i>	38
Tabel 3.4. Langkah-langkah Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol	40
Tabel 3.5. Penilaian Menulis Naskah Drama	45
Tabel 3.6. Kategori dan Presentase Nilai	47
Tabel 4.1. Skor Kemampuan Menulis Teks Naskah Drama dengan Menggunakan Media Aplikasi <i>Wattpad</i>	49
Tabel 4.2. Skor Kemampuan Menulis Teks Naskah Drama tanpa Menggunakan Media Aplikasi <i>Wattpad</i>	50
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.5. Hasil Uji Homogenitas	55
Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Aplikasi <i>Wattpad</i>	12
Gambar 2.2. Membuat akun <i>Wattpad</i>	12
Gambar 2.3. Halaman utama <i>Wattpad</i>	13
Gambar 2.4. Pencarian judul cerita 1	13
Gambar 2.5. Pencarian judul cerita 2	13
Gambar 2.6. Daftar judul-judul cerita	14
Gambar 2.7. Salah satu judul cerita <i>Wattpad</i>	14
Gambar 2.8. Cahpter 1 <i>Wattpad</i>	14
Gambar 2.9. Membuat cerita baru 1	15
Gambar 2.10. Membuat cerita baru 2	15
Gambar 2.11. Membuat cerita baru 3	15
Gambar 2.12. Membuat cerita baru 4	15
Gambar 2.13. Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1. Diagram Plot Kelas Eksperimen	54
Gambar 4.2. Diagram Plot Kelas Kontrol	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. RPP Kelas Eksperimen (XI MIA 3).....	68
Lampiran 02. RPP Kelas Kontrol (XI MIA 5)	76
Lampiran 03. Instrumen Tes Kelas Eksperimen	84
Lampiran 04. Instrumen Tes Kelas Kontrol.....	85
Lampiran 05. Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen (XI MIA 3).....	86
Lampiran 06. Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol (XI MIA 5)	87
Lampiran 07. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (XI MIA 3)	88
Lampiran 08. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (XI MIA 5).....	91
Lampiran 09. Dokumentasi Foto Kelas Eksperimen	94
Lampiran 10. Dokumentasi Foto Kelas Kontrol	95
Lampiran 11. Dokumentasi Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .	96
Lampiran12. Surat Izin Riset Penelitian	97
Lampiran 13. Surat Balasan dari Pihak Sekolah	98
Lampiran 14. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	99
Lampiran 15. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	100
Lampiran 16. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	101

Lampiran 17. Form K1.....	102
Lampiran 18. Form K2.....	103
Lampiran 19. Form K3.....	104
Lampiran 20. Riwayat Hidup	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan dengan tingkat kesulitan tertinggi dibanding tiga keterampilan lainnya. Dalam mata kuliah bahasa, mahasiswa harus mampu menulis sebuah karya, baik berupa esai, surat, cerpen, maupun drama. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk menghasilkan tulisan berdasarkan pengembangan ide penulis. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008: 4).

Menulis juga harus sering dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis. Semakin banyak kita berlatih, semakin efektif dan percaya diri kita dalam menulis. Penulis profesional dan berpengalaman sangat mahir membuat kalimat dengan pilihan kata (diksi) dan struktur kalimat yang tepat sehingga karya tulis indah untuk dibaca, enak didengar dan mudah dipahami oleh siapa saja. Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi yang berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis ke pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Dalman, 2015: 3). Menurut Seno

Gumira Ajidarma (dalam Yunus, 2015: 24), menulis adalah suatu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara untuk menyapa, suatu cara untuk menyentuh seseorang yang lain entah dari mana. Ada berbagai macam cara dalam menulis dan di sinilah harga menciptakan suatu karya sastra diukur dengan sedemikian rupa. Secara sederhana, menulis menciptakan gagasan berupa tulisan yang menggambarkan kata-kata penulis, ide pikiran, gagasan, dan perasaan dengan tujuan tertentu.

Menulis naskah drama adalah suatu kegiatan menggambarkan situasi percakapan melalui beberapa karakter atau tokoh, lengkap dengan plot, alur dan latar cerita. Seperti karya sastra lainnya, naskah drama berguna untuk mengasah kreativitas dan pemahaman, karena naskah drama muncul dari pengamatan penulis terhadap apa yang terjadi di sekitarnya. Kajian sastra drama dalam dunia akademik dapat mendukung kemampuan berbahasa, menambah pengetahuan, mengembangkan kreativitas, pertumbuhan dan tujuan, serta mengembangkan karakter atau perilaku. Pada dasarnya, drama adalah salah satu bentuk karya sastra yang diperankan oleh pemain yang biasa disebut dengan aktor. Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya (Sumardjo & Saini, 1988: 31).

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang mengungkapkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami sastra di sekolah disebabkan oleh banyak hal, antara lain kesulitan dalam menyerap materi yang berasal dari buku teks dan presentasi powerpoint. Guru masih sering menggunakan metode tradisional dalam

mengajar, sehingga siswa tidak dapat memiliki kemampuan dan tidak ada motivasi di antara siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks naskah drama.

Kunci keberhasilan pembelajaran tidak hanya pada pemutakhiran kurikulum atau seluruh fasilitas sekolah, tetapi juga pada keyakinan guru terhadap pengelolaan dan penggunaan media yang ada di dalam atau di luar kelas. Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai sutradara dan aktor. Dengan kata lain, gurulah yang mengatur dan melaksanakan pembelajaran dan kegiatan di sekolah. Sebagai tenaga profesional, guru harus memiliki kemampuan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda dalam bidang pendidikan, kemampuan memilih dan menggunakan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa dalam pembelajaran dan kemampuan menciptakan suasana yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mempunyai media pembelajaran yang kreatif, baik media yang sudah lama digunakan maupun media baru yang belum diterapkan. Media pembelajaran juga sebagai alat perangsang untuk siswa dalam menyerap berbagai sumber pelajaran selama proses belajar. Sanjaya (Hamdani, 2011: 244) menyatakan bahwa “media pembelajaran meliputi perangkat keras yang mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan”.

Saat ini, banyak teknologi yang berkembang semakin cepat, sehingga membaca suatu karya sastra menjadi hal yang mudah ditemukan. Dengan menggunakan telepon genggam atau biasa disebut dengan *Handphone*, siswa

dapat membaca berbagai jenis tulisan dari seluruh karya sastra yang ada di nusantara maupun mancanegara. Ada berbagai macam aplikasi yang menyediakan berbagai macam karya sastra baik dari kalangan sastrawan maupun masyarakat biasa. Salah satunya adalah aplikasi *Wattpad* yang sedang laris di kalangan anak muda sekolah. *Wattpad* merupakan aplikasi online yang saat ini sedang populer di kalangan remaja. Aplikasi ini mudah diakses dan gratis, hanya membutuhkan internet untuk menggunakannya. *Wattpad* adalah aplikasi untuk penulis dan pembaca, di mana pembaca dapat memberikan komentar atau saran kepada penulis untuk tulisan mereka. *Wattpad* juga memiliki hak cipta, jadi penulis tidak perlu khawatir tentang orang-orang yang menyimpan karya mereka atau mengeluh akan ditiru. Jenis tulisan yang tersedia di aplikasi *Wattpad* adalah cerita, novel, cerpen, puisi, dan lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi terhadap beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut.

1. Rendahnya minat belajar siswa dalam keterampilan menulis teks naskah drama.
2. Siswa kurang tertarik dan cepat bosan terhadap media yang sering digunakan guru pada umumnya.
3. Siswa masih kebingungan terhadap susunan dan keruntutan yang terdapat pada tulisan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya memfokuskan pada pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama dan tidak membahas pengaruh media pembelajaran lainnya atau faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks naskah drama.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks naskah drama tanpa menggunakan media pembelajaran *Wattpad* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampanan Perak ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran *Wattpad* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampanan Perak ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampanan Perak ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks naskah drama tanpa menggunakan media pembelajaran *Wattpad* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampanan Perak.

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran *Wattpad* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik di sekolah sehingga dapat memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar terutama dalam kemampuan menulis teks naskah drama.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan masukan bagi guru untuk memberikan media pembelajaran yang menarik dan disukai oleh para siswa.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis teks naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak melalui penggunaan media pembelajaran *Wattpad* dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi di era digital sekarang ini.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teoretis

Dalam sebuah penelitian ilmiah, landasan teori selalu mereduksi teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, berikut ini akan diuraikan teori-teori permasalahannya dalam penelitian. Pada bagian kerangka teoritis ini meliputi teori konsep dasar yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk melakukan penelitian.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata “Medium” yang berasal dari bahasa latin “Medius” dan bermakna “perantara” atau “pengantar” (Akrim, 2018). Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan dan informasi pengajaran. Sehubungan dengan hal itu, Daryanto (2010) mengatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

Menurut Sanjaya (dalam Hamdani, 2011: 244) menyatakan bahwa “media pembelajaran meliputi perangkat keras yang mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan”. Oleh karena itu, media

pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, membangkitkan pikiran, perasaan dan keinginan siswa untuk mendorong timbulnya motivasi belajar pada siswa.

a. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2002: 20-21) fungsi media pembelajaran ada 3 (tiga) apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu sebagai berikut.

1. Memotivasi minat atau tindakan.
2. Menyajikan informasi.
3. Memberi intruksi.

Media sebagai bagian dari sistem pembelajaran memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuati dengan pesan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Media pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika media tersebut dapat digunakan perorangan maupun berkelompok.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Encyclopedia of Educational Research (dalam Hamalik, 1994: 15) merincikan manfaat media pembelajaran yaitu sebagai berikut.

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, sehingga mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, sehingga membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu, terutama melalui gambar hidup.
6. Membantu tumbuhnya pengertian yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

2. Media Pembelajaran Aplikasi *Wattpad*

Pada bulan November 2006, *Wattpad* diluncurkan di Toronto, Kanada dan aplikasi tersebut diluncurkan oleh Ivan Yuen dan Allen Lau. Di aplikasi ini, pengguna bisa mendaftar secara gratis tanpa biaya sedikitpun. Dalam aplikasi ini, pengguna juga dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menulis karena aplikasi ini menyediakan fungsi menulis. Pada awal kemunculannya, aplikasi ini banyak digunakan oleh masyarakat Amerika Serikat, Filipina, Kanada, Australia, dan negara lain termasuk Indonesia. Kembali pada bulan Februari 2007, *Wattpad* mengumumkan penambahan lebih dari 17.000 *e-book* dari Proyek *Guntenberg*, yang membuat aplikasi

Wattpad tersedia di perangkat seluler. Menurut siaran pers Juni 2009, program ini telah diinstal sebanyak 5 juta kali. Dan versi iPhone dirilis pada Maret 2009. Dari pernyataan di atas, *Wattpad* secara resmi diluncurkan pada November 2006 oleh Ivan Yuen dan Allen Lau di Toronto, Kanada. Pengguna *Wattpad* berasal dari berbagai negara dan telah diunduh sebanyak 5 juta kali.

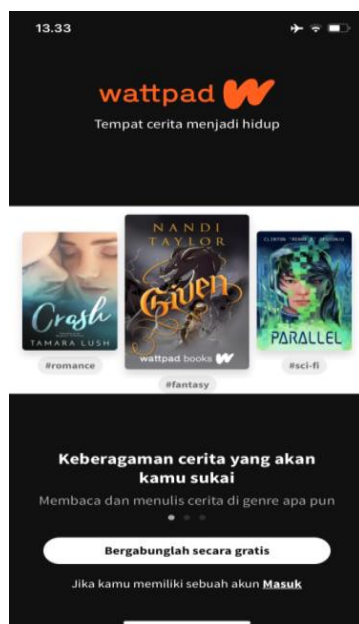
Menurut Hermus pada Contreras, *Wattpad* adalah “*Youtube for Writers*”. Dikarenakan *Wattpad* menyediakan jalan untuk para penulis mempublikasikan hasil tulisan mereka untuk dibaca oleh orang-orang diseluruh dunia. *Wattpad* adalah aplikasi media sosial yang menawarkan berbagai macam cerita dalam bentuk novel, cerita pendek, dan lainnya. Mengingat sedikitnya media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks naskah drama, media pembelajaran dengan aplikasi *Wattpad* ini akan membantu mendukung keberhasilan proses pembelajaran, serta media yang lebih baik dan modern karena berkaitan dengan teknologi canggih saat ini yang mudah digunakan. Selain itu mampu membuka pikiran dan mengembangkan imajinasi siswa dengan cerita yang berbeda pada aplikasi *Wattpad*. *Wattpad* digunakan untuk merangsang munculnya banyak ide untuk menghasilkan makna yang dapat dipahami, terutama dalam bentuk menulis teks naskah drama. Hal ini bertujuan untuk siswa yang berminat belajar bahasa Indonesia, khususnya menulis teks naskah drama menggunakan media *Wattpad*.

Adapun kelebihan dari aplikasi *Wattpad* ini yaitu sebagai berikut.

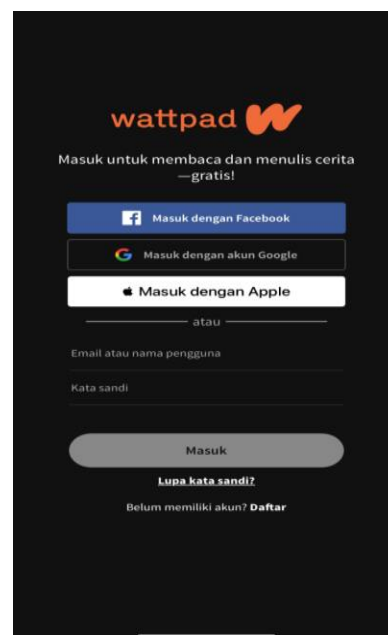
- Dapat menambah wawasan mengenai novel-novel
- Dapat membuat cerita sesuai dengan ide diri sendiri
- Mengisi waktu luang
- Tidak banyak mengeluarkan banyak biaya karena ceritanya bisa diunduh secara gratis

Berikut adalah langkah-langkah menggunakan aplikasi *Wattpad* yang ada di *Smartphone* yaitu:

1. Unduh aplikasi *Wattpad* di *Play Store*, setelah itu langsung buka aplikasi dan mengklik kata “Masuk” dan mendaftar menggunakan akun *Facebook* atau *Google* seperti pada gambar berikut.

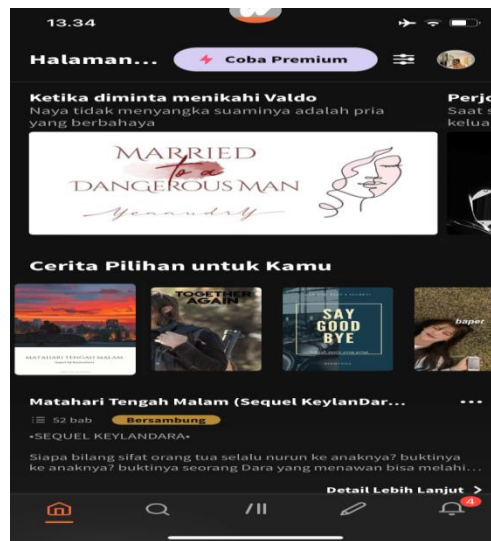


Gambar 2.1
Aplikasi *Wattpad*



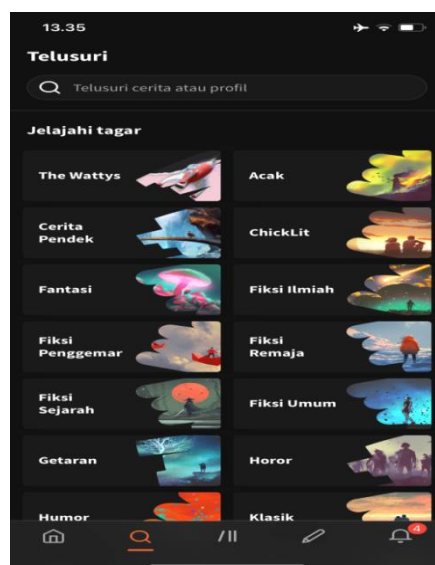
Gambar 2.2
Membuat akun *Wattpad*

2. Setelah daftar, anda akan ditunjukkan ke halaman utama pada aplikasi *Wattpad* seperti gambar 2.3 berikut.

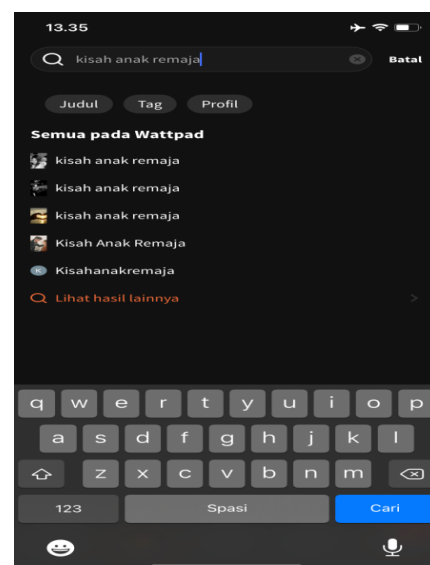


Gambar 2.3
Halaman utama *Wattpad*

- Setelah itu, anda dapat mengklik ikon kaca pembesar di halaman utama tadi dan kemudian mengetikkan kata kunci yang anda inginkan seperti pada gambar 2.4 dan 2.5 berikut.

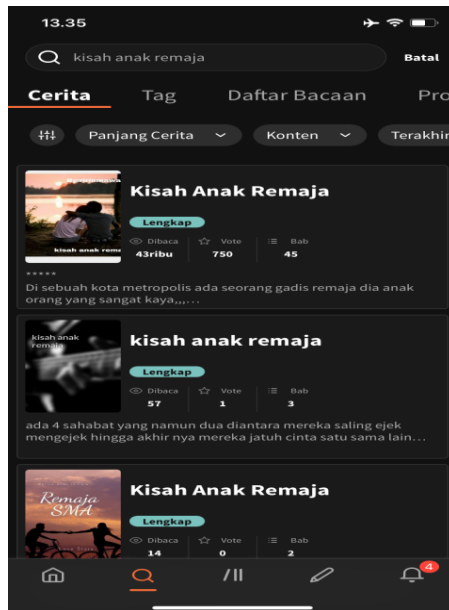


Gambar 2.4
Pencarian judul cerita 1

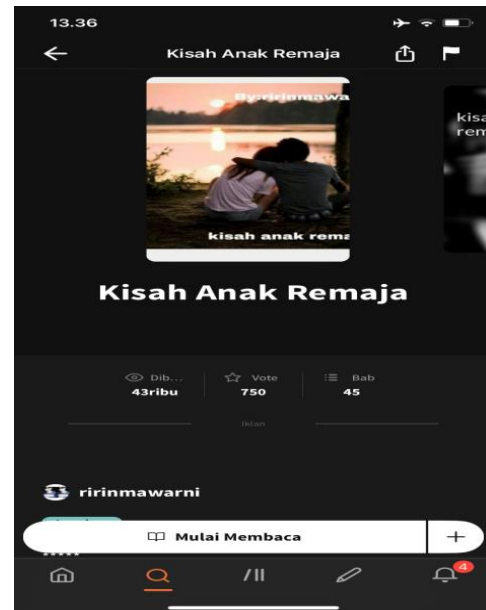


Gambar 2.5
Pencarian judul cerita 2

4. Kemudian, akan muncul banyak sekali judul cerita mengenai kata kunci yang telah anda cari tadi, selanjutnya klik judul cerita yang menarik perhatian anda dan klik kata “Memulai Membaca” seperti yang ada pada gambar 2.6 dan 2.7 berikut.



Gambar 2.6
Daftar judul-judul cerita



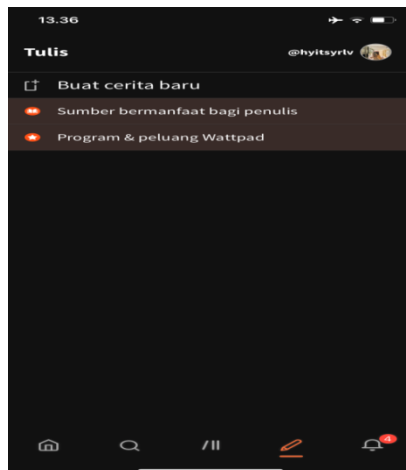
Gambar 2.7
Salah satu judul cerita *Wattpad*

5. Nah, setelah itu kalian sudah bisa langsung membaca ceritanya seperti yang ada pada gambar 2.8 berikut.

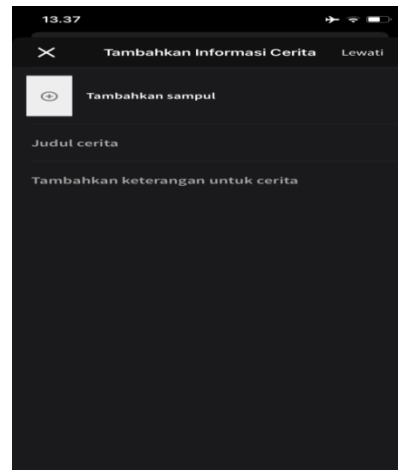


Gambar 2.8
Chapter 1 *Wattpad*

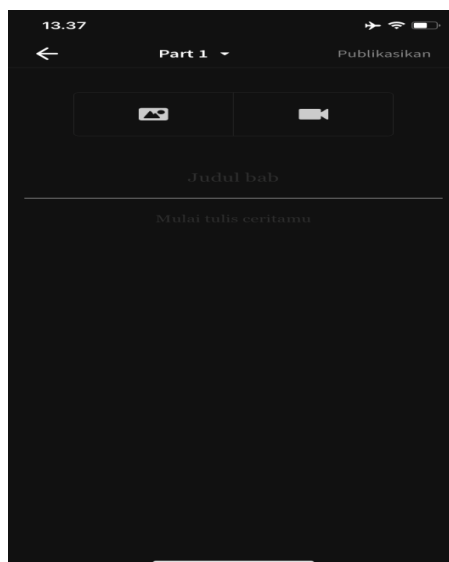
6. Apabila anda ingin berkreasi dan membuat naskah drama atau cerita versi anda sendiri, aplikasi *Wattpad* ini sangat membantu anda untuk menuangkan ide-ide cemerlang yang anda punya seperti pada gambar-gambar berikut ini.



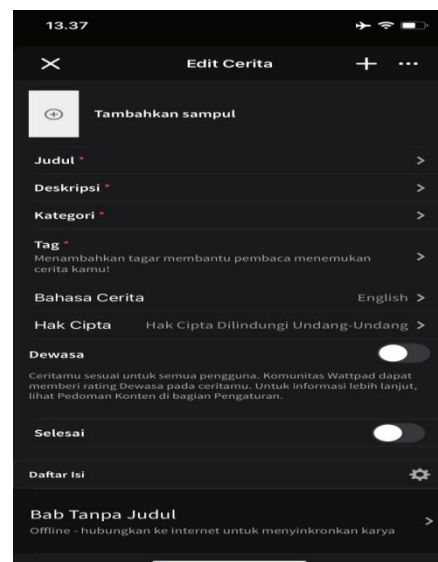
Gambar 2.9
Membuat cerita baru 1



Gambar 2.10
Membuat cerita baru 2



Gambar 2.11
Membuat cerita baru 3



Gambar 2.12
Membuat cerita baru 4

3. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu aspek penting dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan menuangkan segala pokok pikiran atau sebagai alat komunikasi yang berupa penyampaian pesan secara tidak langsung dengan berbantuan media tulis. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menurut Ansoriyah dan Purwahida (2018: 1) menulis merupakan kegiatan yang berikan banyak manfaat. Pada dasarnya menulis merupakan kegiatan yang menyampaikan suatu informasi atau ide gagasan dengan bahasa tulis dalam menyampaikan maksudnya kepada pembaca.

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2015: 4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Marwoto (dalam Dalman, 2015: 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis suatu karangan itu membutuhkan pengetahuan yang luas, sehingga penulis dapat dengan mudah dan lancar mengungkapkan pemikirannya melalui pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Jadi, semakin luas pengetahuan seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk menulis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, keinginan, khayalan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda dan tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menyusun, melukiskan, merangkaikan suatu lambang, tanda, dan tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata, membentuk kelompok kata atau kalimat, membentuk kelompok kalimat paragraf dan kelompok paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna. Jadi menulis adalah keterampilan yang diperlukan dan dicapai dengan belajar bahasa Indonesia di sekolah. Belajar bahasa Indonesia memiliki tujuan yang membuat siswa terampil dan mampu untuk melakukan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tertulis. Keterampilan menulis adalah kegiatan menuangkan pikiran, ide, gagasan, pengalaman, dan salah satunya adalah keterampilan menulis teks naskah drama.

a. Tujuan dan Manfaat Menulis

Sebelum memulai kegiatan menulis, penulis harus memiliki tujuan dan manfaat dari keterampilan menulis yang dapat dijadikan acuan atau tujuan bagi penulis untuk menyelesaikan suatu karangan yang ditulisnya. Dan setiap penulis pasti mempunyai tujuan yang berbeda-beda. Sehubungan dengan tujuan penulisan tersebut, menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2008: 24-25) merangkumnya sebagai berikut:

1. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan kemauan sendiri.

2. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

3. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

5. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Penulis bertujuan ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran dan gagasannya sendiri agar dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Tidak hanya tujuan, menulis juga mempunyai banyak manfaat. Menulis mempunyai banyak manfaat yang dapat diambil dalam kehidupan ini, antara lain:

1. Meningkatkan kecerdasan,
2. Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas dalam membuat karya tulis,
3. Menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan ide pokok pikiran, dan
4. Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

4. Pengertian Naskah Drama

Kajian sastra drama dalam dunia akademik dapat mendukung kemampuan berbahasa, menambah pengetahuan, mengembangkan kreativitas, pertumbuhan dan tujuan, serta mengembangkan karakter atau perilaku. Pada dasarnya, drama adalah salah satu bentuk karya sastra yang diperankan oleh pemain yang biasa disebut dengan aktor. Kata drama berasal dari bahasa Yunani, draomai yang berarti melakukan, bertindak,

bereaksi, dan sebagainya. Drama dapat digambarkan sebagai perlakuan atau tindakan. Secara umum, drama adalah sebuah teks naskah yang ditulis dalam bentuk dialog dan ditujukan kepada para aktor untuk diberi perlakuan dan dipertunjukkan. Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya (Sumardjo & Saini, 1988: 31).

Sehubungan dengan itu (Fauzi, 2007: 9) mengemukakan bahwa bentuk karya tulis yang dibuat dengan menyajikan dialog dan perintah laku secara jelas dinamakan drama. Sebelum drama dipentaskan, terlebih dahulu kita harus membuat atau mengadaptasi drama tersebut dalam bentuk naskah. Dialog atau naskah drama adalah suatu percakapan dan kejadian-kejadian antara pelaku yang terdapat dalam drama tersebut. Naskah drama merupakan salah satu genre sastra yang disejajarkan dengan puisi dan prosa (Waluyo, 2002: 2). Naskah drama adalah hal terpenting yang harus dimiliki sebuah drama. Naskah drama adalah bentuk pertunjukan tertulis yang diorganisir berdasarkan alur cerita tertentu. Inti dari drama adalah cerita yang mengusung tema tertentu yang diekspresikan melalui dialog dan aksi para aktornya. Naskah yang koheren atau runtut mudah diwujudkan dengan memperhatikan unsur-unsur yang membentuk drama tersebut.

a. Unsur-unsur Drama

Adapun unsur-unsur yang dapat membangun sebuah drama yaitu sebagai berikut.

1. Alur

Alur atau plot adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang mengarahkan cerita melalui rumitan menuju klimaks dan penyelesaiannya. Alur dalam sebuah drama biasanya terdiri dari konflik awal, perkembangan konflik, dan penyelesaian. Konflik sendiri merupakan rangkaian yang sangat penting dalam sebuah alur cerita dan dalam setiap alur mempunyai konflik yang berbeda-beda. Alur dapat berkembang dari konflik ini. Dalam drama, alur dibagi menjadi atas susunan babak dan adegan. Alur inilah yang membimbing dari awal cerita sampai akhir cerita. Kesatuan alur atau plot menurut Chairul Anwar (dalam Purwati, 2020) bukanlah berisi kesatuan pemikiran hero, melainkan berbagai insiden yang berisi berbagai hal yang tidak terbatas dalam kehidupan seseorang.

Dalam naskah drama, terdapat tiga jenis alur, yaitu:

a. Alur Maju

Alur maju adalah alur yang menggambarkan cerita berjalan berurutan ke depan atau kronologis.

b. Alur Mundur

Alur mundur adalah alur yang menggambarkan cerita berupa peristiwa mundur ke belakang atau sorot balik (*flashback*).

c. Alur Campuran

Alur campuran adalah perpaduan dari alur maju dan mundur atau disebut juga *compound*.

2. Penokohan

Seorang tokoh maupun penokohan di dalam drama sangat wajib ditampilkan karena para tokoh dan penokohan inilah yang membuat drama itu hidup. Tokoh-tokoh dalam drama diklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Biasanya tokoh utama akan ditampilkan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan tokoh-tokoh pendamping lainnya. Dan menurut Aristoteles, tokoh inti atau utama ini dinamakan sebagai tokoh protagonis karena semua isi dan rangkaian ceritanya berpusat kepadanya. Berikut ini akan dijelaskan klasifikasi penokohan menurut Aristoteles (dalam Harymawan, 1984:25) dapat dibedakan menjadi beberapa jenis tokoh yaitu:

- a. Protagonis adalah peran utama (pahlawan, pria/wanita) yang menjadi pusat dari cerita.
- b. Antagonis adalah peran lawan, sering juga menjadi musuh yang menyebabkan konflik.

- c. Tritagonis adalah peran penengah, bertugas mendamaikan atau menjadi perantara protagonis dan antagonis.
- d. Peran pembantu adalah peran yang tidak secara langsung terlibat dalam konflik tetapi diperlukan guna penyelesaian cerita.

3. Latar

Latar adalah keterangan mengenai ruang dan waktu. Penulis dapat menambahkan penjelasan dramatis pada karya tersebut. Latar dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Latar Tempat

Latar tempat menggambarkan lokasi terjadinya setiap scene dalam drama. Latar tempat dapat digambarkan dengan bantuan properti yang mendukung. Misalnya, drama yang dipentaskan adalah drama fabel yang berlatar tempat di hutan belantara, maka bisa ditambahkan properti seperti pohon-pohon buatan, rerumputan buatan, bunga-bunga buatan, serta kostum hewan yang dikenakan oleh para tokoh.

b. Latar Waktu

Latar waktu menggambarkan waktu terjadinya setiap scene dalam drama, bisa berupa hari, jam, tanggal, bulan, maupun tahun. Sama halnya dengan latar tempat, latar waktu juga dapat digambarkan dengan bantuan properti yang

mendukung. Misalnya, suatu scene dalam drama berlatar waktu siang hari yang terik, maka bisa ditambahkan properti seperti lampu sorot berwarna terang yang menandakan bahwa scene tersebut terjadi di siang hari.

c. Latar Suasana

Latar suasana menggambarkan suasana terjadinya setiap scene dalam drama. Latar suasana dapat digambarkan dengan bantuan properti, musik, maupun akting yang dilakukan tokoh. Misalnya, suatu scene dalam drama berlatar suasana yang mencekam, maka bisa ditambahkan properti seperti lampu yang remang-remang, musik yang menegangkan, dan akting tokoh yang seolah merinding dan ketakutan.

4. Dialog

Dialog adalah percakapan antara dua tokoh atau lebih dalam sebuah lakon atau drama. Bagian ini merupakan elemen penting dalam teks drama, terutama drama yang para tokohnya berbicara satu sama lain. Dalam drama, selalu ada petunjuk dari pengarang tentang tingkah laku jasmani yang harus dilakukan oleh para pelakunya, melalui pernyataan-pernyataan yang dikandung oleh para pelakunya, yaitu pernyataan-pernyataan dalam tanda kurung di samping kalimat-kalimat yang harus diucapkan oleh para tokoh.

5. Babak

Babak adalah bagian dari lakon drama. Dalam sebuah drama atau pertunjukan, babak terdiri dari satu atau lebih. Batas antara babak pertama dan babak berikutnya dipisahkan dengan menurunkan layar atau meredupkan lampu panggung. Tahapan babak ini diperlukan agar penonton dapat mengikuti cerita dengan jelas dan teratur. Selain itu, babak tersebut menjadi penting ketika penulis naskah ingin menampilkan pertunjukan dramatis yang terdiri dari beberapa latar waktu dan tempat yang berbeda.

6. Konflik

Konflik adalah pertentangan atau ketegangan dalam drama yang ditandai dengan masalah. Konflik terjadi di dalam diri seorang tokoh yaitu antara satu tokoh dengan tokoh lainnya. Konflik ini relatif diperlukan karena cerita pada dasarnya harus memiliki tujuan atau pesan tertentu yang ingin disampaikan. Konflik atau masalah dapat menyampaikan pesan dalam cerita yang dramatis.

7. Amanat

Amanat merupakan suatu pesan yang akan ditunjukkan kepada penonton maupun pembaca. Drama mengandung amanat yang ingin disampaikan kepada penonton dan pembaca. Amanat atau pesan moral dalam karya sastra mengungkapkan nilai-nilai kebenaran yang terkandung dalam kehidupan masyarakat. Amanat

adalah simpulan tentang suatu pelajaran atau pesan moral yang terkandung dalam drama. Pesan drama ini bersifat moral dan instruktif. Dalam drama juga dapat memiliki lebih dari satu pesan atau amanat.

b. Contoh Teks Naskah Drama

Menanti

(Panggung menggambarkan ruang depan. Di kanan, jendela kaca tertutup. Sebelah belakang, ada pintu menuju ruang dalam. Ada beberapa gambar tua dan jam dinding, sebuah meja dan beberapa kursi. Pukul setengah delapan malam. Di luar angin kencang bertiup dan sekali-kali terlihat cahaya kilat). (Amran gelisah dan mondar-mandir, sekali-kali melihat jam).

Amran: (Bicara sendiri) “Sudah jam setengah delapan lewat. Ke mana perginya, Anhar?” (melihat ke pintu dalam).

Gunadi: (Masih di dalam) “Ya, Kak...” (keluar menemui Amran).

Amran: (Duduk) “Ke mana katanya, Anhar tadi?”

Gunadi: “Mau mancing ke tempat kita mendapat ikan besar dulu, Kak.”

Amran: “Kenapa kau bolehkan saja? Kalau ayah dan ibu tahu, tentu akan marah.” (Berdiri dan berjalan pelan) “Kau tahu, kau tahu itu bahaya?”

Gunadi: “Bahaya apa, Kak?”

Amran: (Berdiri di jendela) “Tempat itu ada penunggunya.”

Gunadi: “Ada yang jaga, Kak? Itu kan kali biasa, masa ada yang memilikinya. Siapa saja boleh mancing di situ, kan?”

Amran: (Kesal) “Ah, kamu. Ada, ada setannya, tahu?”

Gunadi: (Ketakutan) “Aaah, Kak Amran. Jangan begitu ah.... Saya takut.” (Gunadi melihat ke kiri dan kanan).

(Di luar kilat memancar terang. Kemudian, petir menggelegar).

Gunadi: (Terkejut dan melompat) “Au, tolong, Kak!”

Amran: (Ke dekat adiknya) ”Ada apa, Gun?”

Gunadi: “Tidak apa-apa kak, saya hanya kaget saja. Tapi...(ragu-ragu) apakah Anhar tidak apa-apa, Kak?”

Amran: “Itulah. Kakak takut ia kehujanan. Akan kususul ia ke sana.”

Gunadi: “Jangan, kak. Saya takut tinggal sendiri di rumah.”

Amran: “Ayolah ikut, kita kunci saja rumah.”

Gunadi: “Tapi kak....tapi jalan ke sana gelap, saya tidak berani ikut.”

Amran: (Kesal dan bingung) “Habis bagaimana? Ditinggal tidak berani, diajak juga takut. Anhar kan harus dicari!” (Diam dan mendengar sesuatu). “Hah...suara apa itu?”

Gunadi: (Mendekap Amran) “Kak, Kak...! Ada apa, Kak?”

(Pintu depan terbuka. Anhar berdiri memegang kail dan ikan kecil-kecil).

Anhar: (mengangkat ikannya) “Lihat, Kak. Lihat banyak, ya....”

Amran: (Tersenyum tapi agak kesal) “Kamu anak nakal. Ayo ke belakang sana. Membuat orang bingung.”

(Sumber: Depdikbud)

5. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Nur dan Rosadi (Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, 2022) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media

Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Sebuah Teks Narasi Siswa Kelas X SMA RIZKI ANANDA”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa di kelas X penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali, 2 kali penelitian tanpa menggunakan aplikasi diakhiri dengan 10 soal setelah pertemuan, sedangkan 2 kali terakhir menggunakan aplikasi *Wattpad*, dengan memberikan 2 soal di akhir pembelajaran sehingga peserta didik dapat digunakan sebagai referensi untuk pembandingan data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah uji t yaitu $t_{hitung} > 0,05$ ($2,048 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Wattpad* memiliki pengaruh dalam membantu siswa menulis teks naratif kelas X SMAS RIZKI ANANDA. Persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian oleh Nur dan Rosadi ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena sama-sama menggunakan aplikasi *Wattpad* sebagai medianya.
 - b. Perbedaannya adalah penelitian Nur dan Rosadi memfokuskan pada kemampuan menulis teks narasi sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis teks naskah drama.
2. Sutarini dan Dwi (Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, 2022) dengan penelitian yang berjudul “Efektivitas Aplikasi *Wattpad* Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat

Baca". Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor untuk variabel X (penggunaan aplikasi *Wattpad*) secara keseluruhan mencapai 774 skor, sedangkan pada variabel Y (minat baca) mencapai 869 skor. Korelasi antara variabel x dengan variabel y adalah 0,789 dengan interpretasi korelasi cukup karena berada di antara 0,600 sampai dengan 0,800. Apabila r_{xy} (nilai hitung) = 0,789 disignifikasikan dengan r tabel product momen dengan jumlah $N = 20$ pada taraf signifikan 5% = 0,444 dan pada taraf 1% = 0,561, ternyata nilai yang diperoleh melalui perhitungan lebih besar r hitung yaitu $0,220 < 0,789 > 0,561$. Maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap minat baca siswa SMK YPK Mablar. Persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut:

- a. Persamaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sutarini dan Dwi sama-sama menggunakan media aplikasi *Wattpad*.
- b. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sutarini dan Dwi memfokuskan penelitiannya pada meningkatkan minat baca sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kemampuan menulis teks naskah drama.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Sutarini dan Dwi dilakukan pada tahun 2022 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

3. Sarmila, dkk. (Universitas Cokroaminoto Palopo, 2022) dengan penelitian yang berjudul “Peningkatan Menulis Cerpen melalui Aplikasi *Wattpad* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Wattpad* dalam menulis cerpen siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Luwu Timur mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dari hasil uji tes, sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukannya penelitian. Hal tersebut juga di dukung dari nilai ketuntasan pada siklus I 70,5% atau 24 peserta didik, lalu pada siklus II meningkat menjadi 91,1% atau 31 peserta didik. Perbedaannya adalah sebagai berikut:
 - a. Penelitian yang dilakukan oleh Sarmila, dkk. memfokuskan pada peningkatan menulis cerpen sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis teks naskah drama.
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Sarmila, dkk. menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen.
4. Putri dan Rukiyah (Universitas PGRI Palembang, 2021) dengan penelitian yang berjudul “Keefektifan Media *Wattpad* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMK Setia

Darma Palembang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen didapat sebesar 76,86 sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol 63,88. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa diterima jika $>$ dan diterima jika $<$. Oleh karena itu, dalam penelitian ini didapat bahwa $t_{hitung} = 6,17$ $t_{tabel} = 1,99$ sehingga menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian media Wattpad efektif dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMK Setia Darma Palembang. Perbedaannya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rukiyah memfokuskan pada pembelajaran menulis puisi sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pembelajaran naskah drama.
- b. Objek penelitian Putri dan Rukiyah pada siswa kelas X SMA sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA.

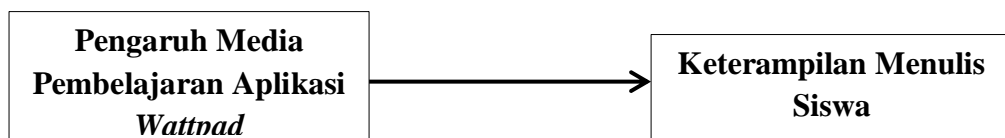
B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan dasar untuk definisi beberapa rencana terkait penelitian. Oleh karena itu, beberapa aspek kerangka teoritis akan dijelaskan dalam kerangka konseptual.

Minat siswa dalam menulis suatu karya sastra khususnya naskah drama masih kurang. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya siswa kurang

konsentrasi untuk mengikuti pembelajaran dan bermain di tempat duduknya ketika guru menjelaskan. Sehingga siswa kurang memiliki kemampuan menulis naskah drama. Keberhasilan siswa dalam menulis suatu karya ditentukan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah seorang guru. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam tujuan pembelajaran karena guru adalah pemimpin aktif dari strategi pembelajaran.

Dengan bantuan media pembelajaran berbasis aplikasi *Wattpad* ini, siswa dapat lebih meningkatkan menulis naskah drama karya mereka sendiri, sehingga siswa dapat menulis naskah drama berdasarkan ide siswa, dan agar mereka dapat dengan mudah menulis naskah drama. Berikut merupakan bagan Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Siswa.



Gambar 2.13
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dalam suatu penelitian yang hasilnya akan diuji validitasnya. Kebenaran atau validitas dalam penelitian harus dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau

rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka (Martono, 2010:57).

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas. Hipotesis dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMAN 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Ismiyanto (2003), populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Jika ingin melihat semua unsur suatu wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Populasi tidak hanya mencakup orang atau makhluk hidup, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Dan populasi bukan hanya himpunan objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup semua karakteristik, sifat-sifat objek atau subjek.

Populasi penelitian di SMA Negeri 1 Hamparan Perak terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 177 siswa. Peneliti hanya mengambil populasi dari kelas XI MIA saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak
Tahun Pembelajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIA 1	36
2.	XI MIA 2	36
3.	XI MIA 3	35
4.	XI MIA 4	35
5.	XI MIA 5	35
	Jumlah Siswa	177

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Selanjutnya, menurut Siyoto dan Sodik (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dari penjelasan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi penelitian yang akan diteliti.

Sesuai pendapat ahli di atas, yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah kelas XI MIA 5 yang berjumlah 35 siswa akan menjadi kelas kontrol atau tanpa menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* dan XI MIA 3 yang berjumlah 35 siswa akan menjadi kelas eksperimen atau yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad*.

Pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan jenis sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011:64). Sampel ini adalah sebagian sampel yang mewakili sebuah populasi.

Pengambilan datanya dilakukan secara acak, dan setiap entitas mempunyai peluang dan status yang sama di dalam penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan kontrol. Metode eksperimen dan kontrol ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari suatu perlakuan. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang terstruktur, terencana dan terorganisasi dari awal hingga akhir penelitian, dengan menggunakan teknik analisis numerik dalam bentuk statistik. Sehubungan dengan hal itu (Arikunto, 2019; 9) menyatakan bahwa eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Metode eksperimen dan kontrol digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.

Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama (eksperimen) diberi perlakuan (X_1) dan kelompok kedua (kontrol) tidak diberi perlakuan (X_2). Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak

diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Berikut adalah tabel desain penelitian *Posttest-only Control Design*.

Tabel 3.3
Desain Penelitian *Posttest-only Control Design*

No.	Kelas	Jenis Kelas	Perlakuan	Posttest
1.	XI MIA 3	Eksperimen	X_1	T_1
2.	XI MIA 5	Kontrol	X_2	T_2

Keterangan :

X_1 : Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan aplikasi *Wattpad*

X_2 : Kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan aplikasi *Wattpad*

T_1 : Tes untuk eksperimen

T_2 : Tes untuk kontrol

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dapat dipelajari, sehingga diperoleh berbagai informasi tentang hal tersebut, dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka terdapat dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi maupun statistik. Variabel tersebut

akan dikelompokkan ke dalam variabel yang memengaruhi akan dilambangkan dengan X_1 dan variabel yang tidak memengaruhi akan dilambangkan dengan X_2 .

1. Variabel X_1 : Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media aplikasi *Wattpad*.
2. Variabel X_2 : Kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan media aplikasi *Wattpad*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk melakukan kegiatan penelitian terutama untuk pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, soal tes, lembar observasi, dan lain-lain. Pernyataan tersebut sependapat dengan Sugiyono (2018; 102) yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti.

Dalam penelitian ini akan digunakan instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis naskah drama untuk mendapatkan data yang nantinya akan diproses lebih lanjut.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pengumpulan data berupa soal tes essay yakni untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media aplikasi *Wattpad*.

Penilaian kemampuan menulis naskah drama pada siswa meliputi beberapa aspek, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Penilaian Menulis Naskah Drama

Aspek	Kriteria	Skor
1. Isi (Tema/Topik)	Sangat baik : Isi naskah drama sangat rinci dan sesuai dengan tema/topik.	26-30
	Baik : Isi naskah drama sesuai dengan tema/topik.	20-25
	Cukup : Isi naskah drama cukup sesuai dengan tema/topik.	10-19
	Kurang : Isi naskah drama tidak sesuai dengan tema/topik.	6-9
	Sangat Kurang : Isi naskah drama sangat tidak rinci dan tidak sesuai dengan tema/topik	2-5
2. Tokoh	Sangat baik : Tokoh yang diceritakan sesuai dengan isi cerita dan digambarkan secara detail sehingga terlihat nyata.	17-20

	<p>Baik : Tokoh yang diceritakan sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Cukup : Tokoh yang diceritakan dapat dilihat tapi tidak terlalu nyata.</p> <p>Kurang : Tokoh yang diceritakan bukan tokoh nyata, hanya sebuah nama dan tidak bisa dimengerti.</p> <p>Sangat Kurang : Tokoh yang diceritakan tidak sesuai dengan karakter yang ada dalam cerita.</p>	<p>14-16</p> <p>10-13</p> <p>6-9</p> <p>3-5</p>
3. Alur	<p>Sangat Baik : Urutan kejadian tergambar sangat tajam dan jelas sesuai dengan cerita sehingga sangat mudah dipahami.</p> <p>Baik : Urutan kejadian sesuai dengan cerita.</p> <p>Cukup : Urutan kejadian kadang tidak jelas mana yang terjadi lebih dahulu tetapi cerita tetap nyambung.</p>	<p>10</p> <p>8</p> <p>6</p>

	<p>Kurang : Kejadian benar-benar tidak jelas urutannya. Apakah suatu kejadian muncul sesudah atau sebelum kejadian yang lain.</p> <p>Sangat Kurang : Alur yang diceritakan tidak sesuai cerita dan sulit dipahami.</p>	<p>4</p> <p>2</p>
4. Amanat (Pesan)	<p>Sangat Baik : Menyimpulkan/memberi pesan dengan kalimat efektif, baik, jelas, padat sesuai dengan tema dan isi yang dikembangkan.</p> <p>Baik : Menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan.</p> <p>Cukup : Menyimpulkan/memberi pesan cukup sesuai dan hanya sedikit nyambung dengan tema yang dikembangkan.</p> <p>Kurang : Menyimpulkan/memberi pesan kurang sesuai dengan tema yang dikembangkan.</p>	<p>10</p> <p>8</p> <p>6</p> <p>4</p>

	<p>Sangat Kurang : Amanat sama sekali tidak berkaitan dengan tema dan isi cerita.</p>	2
5. Setting/Latar Cerita	<p>Sangat Baik : Latar cerita digambarkan detail dan jelas sesuai dengan isi cerita dan terlihat seperti nyata.</p> <p>Baik : Latar cerita digambarkan jelas sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Cukup : Latar cerita digambarkan cukup sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Kurang : Latar cerita digambarkan kurang detail dengan isi cerita.</p> <p>Sangat Kurang : Latar cerita sama sekali tidak saling berkaitan dengan isi cerita.</p>	10 8 6 4 2
6. Dialog	<p>Sangat Baik : Menguasai aturan penulisan dan tidak ada kesalahan ejaan. Tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf yang sangat jelas.</p>	17-20

	<p>Baik : Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, namun tidak menghamburkan makna.</p> <p>Cukup : Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi makna cukup jelas.</p> <p>Kurang : Sering terjadi kesalahan ejaan dan tulisan tangan tidak jelas, sehingga tulisan sulit dimengerti.</p> <p>Sangat Kurang : Tidak menguasai aturan penulisan sehingga dialog terlihat tidak nyambung.</p>	<p>14-16</p> <p>10-13</p> <p>6-9</p> <p>3-5</p>
JUMLAH		100

Untuk mendapatkan nilai skor akhir dari *posttest* tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dan untuk mengetahui manfaat media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap pembelajaran menulis naskah drama digunakan skor pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Kategori dan Presentase Nilai

SKOR	KATEGORI
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mencatat skor variabel X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2
3. Mencari mean variabel dan standar deviasi X_1 dan X_2 dengan menggunakan bantuan *SPSS 29.0. for Windows*.
4. Melakukan uji persyaratan analisis data:

a. Uji Normalitas

Sugiyono (2016: 241) menyatakan bahwa uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian statistik nonparametrik yang memiliki tujuan membandingkan antara hasil pengamatan dengan yang diharapkan menggunakan skala ordinal (Norfai, 2021). Berikut beberapa kriteria pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov*:

1. Nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
2. Nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan eksperimen setelah dikenai perlakuan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak pada setiap kelompok data (Sudaryono, 2021). Untuk melakukan uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS 29.0. for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka data tidak bersifat homogen.
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka data tersebut bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji *Independent Sampel T-test*. Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi rata-rata pada satu sampel digunakan saat variasi pada populasi yang diambil tidak diketahui (Pramesti, 2014). Sampel grup dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen yang diberi perlakuan media aplikasi *wattpad* dan kelas kontrol tanpa menggunakan media untuk melihat kemampuan menulis naskah drama siswa. Apabila ada perbedaan maka ada pengaruh. Berikut hipotesis yang dibuat dari masalah tersebut:

H_0 : Tidak ada pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa pada materi teks naskah drama kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.

H_a : Ada pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa pada materi teks naskah drama kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Aplikasi *Wattpad* dan variabel terikat adalah Keterampilan Siswa. Dalam penelitian ini, data kedua variabel diperoleh melalui hasil essay. Essay ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 3 dan XI MIA 5 di SMA Negeri 1 Hampan Perak yang berjumlah 70 orang. Kelas XI MIA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 5 sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes kemampuan siswa dalam menulis teks naskah drama untuk mengukur pemahaman siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Hampan Perak. Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan pada BAB III.

Berikut ini adalah data rekapitulasi nilai kemampuan menulis teks naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* :

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Teks Naskah Drama dengan Menggunakan
Media Aplikasi *Wattpad*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		Isi(Tema/Topik)	Tokoh	Alur	Amanat	Setting/Latar	Dialog	
1	Afif Aziz Pamela	20	15	8	8	8	15	74
2	Afufatul Ibtisamah H	28	17	10	10	8	17	90
3	Ahmad Rizal Siregar	21	16	8	8	6	16	75
4	Apriliana Safitri	25	16	8	10	10	15	84
5	Arsyl Majid	26	16	10	8	8	14	82
6	Bella Diah Rosita	25	17	10	10	10	16	88
7	Dinda Azellia Putri	26	16	8	8	10	14	82
8	Fedyanto Syahputra	20	14	8	8	8	13	71
9	Fitri Maisyarah	21	16	8	8	6	16	75
10	Fitria Ramadhani	20	16	6	6	6	16	70
11	Hikmah Ariefa S	28	17	10	10	10	17	92
12	Indah Dian Purnama	25	15	10	10	10	14	84
13	Jelita Natasya N	25	16	8	8	6	16	79
14	Jeni Miranda	25	16	10	10	8	16	85
15	Kaila April Liliana	29	14	8	10	8	16	85
16	Maridiyah Rahma	21	17	8	8	6	16	76
17	M. Luthfi Ramadhan	21	17	8	8	6	16	76
18	M. Khaidir	20	14	8	8	8	16	74
19	M. Ridho Al-Banjari	21	16	8	8	8	16	77
20	Mutiara	20	16	8	8	8	12	72
21	Nabila Saskya R	19	15	6	6	8	16	70
22	Nanda Trinaaji	25	16	8	8	6	14	77
23	Nazwa Adelia	28	16	10	10	10	16	90
24	Nazwan Risky	20	14	8	8	8	13	71
25	Neza Agustin	25	16	8	8	8	16	81
26	Nova Anisyah K	25	15	8	8	8	16	80
27	Nova Hafidza	27	16	8	8	8	16	83
28	Pery Permana B	24	15	10	8	8	15	80
29	Prama Irawan	20	16	8	6	6	17	73
30	Putri Dwi Fatsa	26	17	8	8	10	16	85
31	Sasmi Ramadhani	25	17	10	10	10	16	88
32	Siti Fatimah	25	16	8	8	8	16	81
33	Siti Novisyah Safitri	25	16	8	8	6	15	78
34	Syifa Nur Hafni	25	16	8	8	10	14	81
35	Vivi Alveony	20	16	8	8	10	16	78
Total								2.787

Berikut ini adalah data rekapitulasi nilai kemampuan menulis teks naskah drama tanpa menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* :

Tabel 4.2
Skor Kemampuan Menulis Teks Naskah Drama tanpa Menggunakan Media Aplikasi *Wattpad*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		Isi(Tema/Topik)	Tokoh	Alur	Amanat	Setting/Latar	Dialog	
1	Abdul Rahman	16	16	8	6	8	16	70
2	Ahmad Padli	25	17	8	8	8	15	81
3	Ainil Hafizah	15	16	8	8	8	15	70
4	Ajeng Virgin Sekar W	19	15	8	8	8	15	73
5	Albi Renaldiansyah	15	16	8	10	10	16	75
6	Alprida Ariani	16	16	8	8	8	14	70
7	Andini Syahfitri Siregar	15	14	8	6	8	14	65
8	Dafina Muharani	20	19	8	8	8	15	78
9	Dea Triafilia	15	15	8	8	8	13	67
10	Devita Amanda	16	15	8	8	8	10	65
11	Devita Zahwa	16	16	8	8	8	16	72
12	Friska Darmayani	16	14	8	6	6	15	65
13	Juanda Saputra Rambe	14	15	8	6	8	15	66
14	Laysa Dwi Yanti	19	15	8	8	10	15	75
15	Miranda Sapitri	13	14	8	8	8	14	65
16	Muhammad Rifai	15	16	10	10	10	15	76
17	Novita Harahap	17	16	8	8	8	17	74
18	Nurpadila Rambe	20	15	8	8	8	16	75
19	Oktavia Madhani	16	15	10	10	8	15	74
20	Putri Amalia Sari	15	14	6	8	8	15	66
21	Putri Aulia Ramadhani	20	17	8	8	8	11	72
22	Rafika Aini	15	15	8	8	8	13	67
23	Rahman Syaifandi R	16	14	6	6	8	15	65
24	Rian Fahmi Al-Hatta	17	15	8	8	8	14	70
25	Rifky Hidayat	18	16	8	8	8	15	73
26	Rizky Ramadhan	16	15	4	6	6	14	61
27	Rodiah	25	15	6	8	8	16	78
28	Rona Zalfa Aulia	21	14	8	6	8	11	68
29	Sela Nuraina	25	14	8	8	10	14	79
30	Setiana	15	14	8	4	4	16	61
31	Shafa Indra Dewa	16	15	8	8	8	15	70
32	Siti Kholijah	16	16	6	6	6	10	60
33	Suhaibatul Aslamiyah	15	14	6	6	6	13	60
34	Ulfah	18	16	8	8	8	15	73
35	Zahra Fitria Inanti	15	14	6	6	6	14	61
		Total						2.440

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), nilai tertinggi (Max), nilai terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu kelas Eksperimen (X_1) dan kelas Kontrol (X_2). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	35	70	92	79,63	6,064
Kontrol	35	60	81	69,71	5,758
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif di atas, maka data yang diperoleh adalah:

1. Pada kelas eksperimen (XI MIA 3) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 70 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 92 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 79,63 serta standar deviasi sebesar 6,064.
2. Pada kelas kontrol (XI MIA 5) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 60 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 81 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 69,71 serta standar deviasi sebesar 5,758.

B. Hasil Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis independent sample t-test, maka peneliti melakukan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas dengan tujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dan bersifat homogen atau tidak. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 29.0 *for Windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas eksperimen (XI MIA 3) dan kelas kontrol (XI MIA 5) dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program *SPSS 29.0 for Windows* taraf signifikansi 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
2. Nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol:

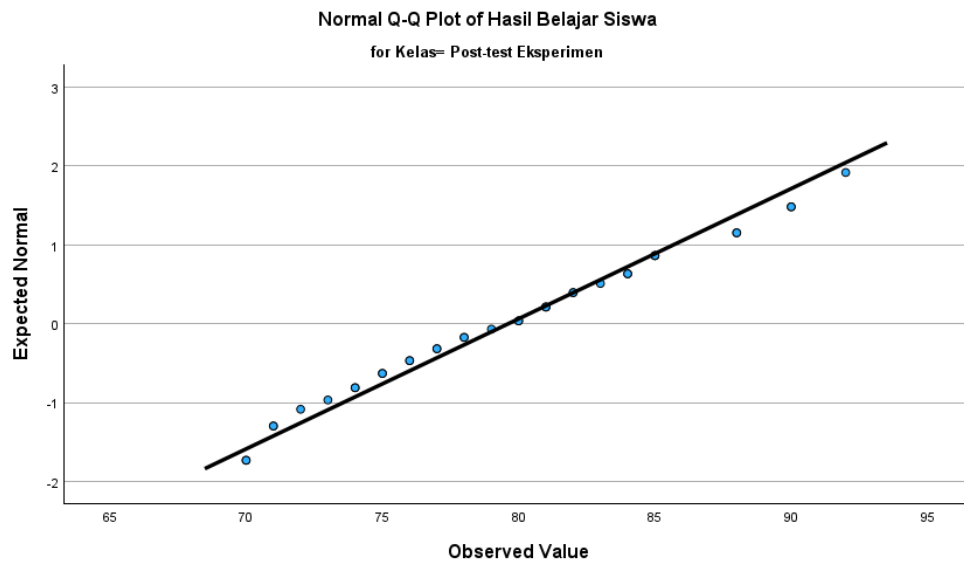
Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Post-test Eksperimen	0,068	35	.200*	0,970	35	0,447
	Post-test Kontrol	0,091	35	.200*	0,964	35	0,310

Sumber: Hasil Olahan SPSS 29.0

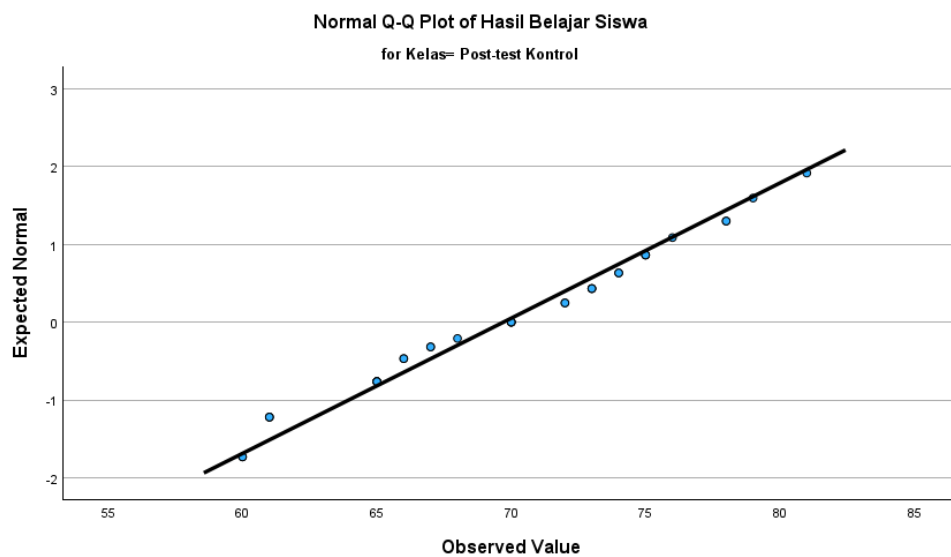
Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil output pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kolom signifikansi pada data nilai post-test untuk kelas eksperimen (XI MIA 3) adalah 0,447, nilai signifikansi dari post-test kelas eksperimen $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data posttest berdistribusi normal.

Selanjutnya nilai signifikansi pada kolom signifikansi pada data nilai post-test untuk kelas kontrol (XI MIA 5) adalah 0,310, nilai signifikansi dari post-test kelas kontrol $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas kontrol berdistribusi normal. Selain tabel normalitas diatas, berikut ini disajikan diagram plot untuk melihat penyebaran data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 4.1
Diagram Plot Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mengikuti garis horizontal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data pada kelas eskperimen bersifat normal.



Gambar 4.2
Diagram Plot Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mengikuti garis horizontal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data pada kelas kontrol bersifat normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan eksperimen setelah dikenai perlakuan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak pada setiap kelompok data (Sudaryono, 2021). Untuk melakukan uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS 29.0. for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Jika nilai *sig* < 0,05 maka data tidak bersifat homogen.
2. Jika nilai *sig* > 0,05 maka data tersebut bersifat homogen.

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	0,088	1	68	0,768
	Based on Median	0,109	1	68	0,742
	Based on Median and with adjusted df	0,109	1	67,819	0,742
	Based on trimmed mean	0,086	1	68	0,770

Sumber: Hasil Olahan *SPSS 29.0*.

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene (Uji Varian/Kelompok) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) based on mean adalah 0,768 dengan demikian nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji *independent sample T-test*. Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 29.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat pengaruh media pembelajaran aplikasi *wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh media pembelajaran aplikasi *wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.

Berikut ini adalah tabel hasil uji-t dengan menggunakan uji *independent samples test*:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	0,088	0,768	7,014	68	0,000	0,000	9,914	1,413	7,094	12,735
	Equal variances not assumed			7,014	67,818	0,000	0,000	9,914	1,413	7,094	12,735

Sumber: Hasil Olahan SPSS 29.0.

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya di bawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, Karena *Sig. (2- tailed)* $< 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak. Hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “Adanya pengaruh media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama”. Adapun hal-hal yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes pada kelas eksperimen (XI MIA 3) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 70 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 92 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 79,63 serta standar deviasi sebesar 6,064. Sedangkan pada kelas kontrol (XI MIA 5) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 60 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 81 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 69,71 serta standar deviasi sebesar 5,758.
2. Berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai *sig* pada kolom signifikansi pada data nilai post-test untuk kelas eksperimen (XI MIA 3) adalah 0,447, nilai signifikansi dari post-test kelas eksperimen $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data posttest berdistribusi normal. Dan nilai *sig* pada kolom signifikansi pada data nilai post-test untuk kelas kontrol (XI MIA 5) adalah 0,310, nilai signifikansi dari post-tes kelas kontrol $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas kontrol berdistribusi normal.
3. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Levene (Uji Varian/Kelompok) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) based on mean adalah 0,768 dengan demikian nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya di bawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, Karena *Sig. (2- tailed)* $< 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.

D. Keterbatasan Penelitian

Umumnya sumber keterbatasan dalam masalah penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara kemampuan maupun materi. Sebelum menyelesaikan penelitian ini peneliti menghadapi beberapa kendala dalam menyelesaikan penelitian ini, mulai dari merancang rangkaian penelitian hingga pengolahan data. Selain itu ada keterbatasan lainnya yaitu seperti keterbatasan literatur, keterbatasan pengetahuan serta keterbatasan waktu. Jika dicermati dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa menjawab dengan serius dan kemungkinan sebagian besar siswa hanya menebak-nebak dan mendapatkan jawaban yang benar secara kebetulan.

Karena keterbatasan di atas, penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan sehingga peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan skripsi di masa mendatang untuk melengkapi isi skripsi ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* memperoleh nilai rata-rata 79,63 termasuk katagori baik.
2. Kemampuan menulis teks naskah drama tanpa menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* memperoleh nilai rata-rata 69,71 termasuk dalam katagori cukup.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena *Sig. (2- tailed)* $< 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti merekomendasikan dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemberian tugas keterampilan menulis teks naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran *Wattpad* dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Siswa diharapkan meningkatkan minat belajar dan fokus pada materi pembelajaran yang diberikan guru. Siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran.
3. Guru bahasa Indonesia disarankan mengaplikasikan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dan mengembangkan ide pikiran siswa dengan lebih baik.
4. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2018). Media Learning in Digital Era. *Atlantis Press*, 458-460.
- Ansoriyah, S., & Purwahida, R. (2018). *Menulis Populer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aulia, P. H., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia. *Lingua Rima*, X, 101-113.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Satu Nusa.
- Dewojati, C. (2012). *Drama: Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Jakarta: Javakarsa Media.
- Fauzi, H. D. (2007). *Kidung Samida: Kumpulan Drama*. Bandung: Armico.
- Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid, M. A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Harymawan. (1993). *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisha.
- Ismiyanto. (2003). *Metode Penelitian*. Semarang: FBS UNNES Jamaluddin.
- Karlina, H. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Literasi*, 28-35.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Norfai. (2021). *Non-Parametrik untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, dan Aplikatif)*. Klaten: Lakeisha.
- Nur, F. A., & Rosadi, M. (2022). Pengaruh Media Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Sebuah Teks Narasi Siswa Kelas X SMA Rizki Ananda. *Bahastra*, VII, 27-35.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak.
- Pramesti, G. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Purwati, D. (2020). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Potensi Lokal*. Surabaya: Jakad Media.
- Putra, R. S. (2009). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Inovasi Pendidikan Kimia*, XI, 2009-2018.

- Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan Media *Wattpad* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMK Setia Darma Palembang. *Kredo*, *V*, 381-394.
- Sarmila, Sehe, & Herdiana, B. (2022). Peningkatan Menulis Cerpen Melalui Aplikasi *Wattpad* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. *Deiktis*, *II*, 266-272.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J., & Saini. (1988). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutarini, & Dwi, D. F. (2022). Efektivitas Aplikasi *Wattpad* Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca. *Muara Pendidikan*, *VII*, 78-84.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, H. J. (2002). *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Wulansari, N., & Sumardi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Prosiding Samasta*, 103-109.

Yunus, S. (2015). *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Yusanta, F. B., & Wati, R. (2020). Eksistensi Sastra Cyber: *Webtoon* dan *Wattpad* Menjadi Sastra Populer dan Lahan Publikasi bagi Pengarang. *Literasi*, IV, 1-7.

LAMPIRAN

Lampiran 01

RPP Kelas Eksperimen (XI MIA 3)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Hamparan Perak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/Genap

Materi Pokok : Membuat Teks Naskah Drama

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
a. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.	3.19.1 Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca. 3.19.2 Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama yang dibaca.
4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.	4.19.1 Menyajikan secara teks tertulis dalam membuat teks naskah drama bertemakan bebas.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi isi dan kebahasaan dalam teks naskah drama.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam teks naskah drama.
3. Peserta didik mampu menulis teks naskah drama sesuai dengan ide pikiran masing-masing.

D. Materi Pembelajaran

1. Isi dan kebahasaan teks naskah drama.
2. Unsur-unsur intrinsik teks naskah drama.
3. Menulis teks naskah drama.

E. Metode, Media, dan Sumber Belajar

1. Metode Pembelajaran : Ceramah.
2. Media : Contoh Teks Naskah Drama, *Smartphone* dan Aplikasi *Wattpad*.

3. Sumber Belajar : Buku Paket Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam.
2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa.
4. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar
5. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari naskah drama.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menjelaskan materi tentang unsur-unsur teks naskah drama.
2. Guru menyajikan media aplikasi *Wattpad* dengan menunjukkan *Smartphone* dan mengarahkan siswa untuk membuka *Smartphone* mereka dan menyimak secara seksama mengenai cara kerja aplikasi *Wattpad* tersebut.
3. Guru meminta siswa untuk salah satu cerita *Wattpad* yang mereka suka.
4. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang drama dan hal yang berhubungan dengan cara menulis teks naskah drama.
5. Guru meminta siswa untuk menulis teks naskah drama dengan menggunakan aplikasi *Wattpad* sebagai acuan dalam mengerjakannya.
6. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.
7. Setiap siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada guru untuk memastikan kelengkapan tulisannya.

Penutup (10 menit)

1. Siswa mengumpulkan hasil tugas menulis teks naskah drama.

2. Guru dan siswa menyimpulkan hasil materi pembelajaran.
3. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah mengerjakan tugas.
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

G. Penilaian

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Essay

Instrumen : Tes menulis teks naskah drama

Tes Menulis Teks Naskah Drama

Petunjuk Soal :

1. Tulis nama dan kelas pada selembar kertas.
2. Pahami sistematika unsur-unsur intrinsik drama.
3. Bacalah satu contoh cerita dalam aplikasi *Wattpad* sebagai acuan.
4. Dilarang *copy-paste* cerita dalam aplikasi *Wattpad* tersebut.
5. Kerjakan tugas ini sesuai dengan kemampuan dan kreativitas masing-masing.

Soal :

Buatlah suatu karangan berupa teks naskah drama bertema bebas (misalnya kepahlawanan, tragedi, persahabatan, percintaan, dan sebagainya) dengan kemampuan dan kreativitas kalian masing-

Kriteria Penilaian Menulis Teks Naskah Drama

Aspek	Kriteria	Skor
1. Isi(Tema/Topik)	Sangat baik : Isi naskah drama sangat rinci dan sesuai dengan tema/topik.	26-30
	Baik : Isi naskah drama sesuai dengan	20-25

	<p>tema/topik.</p> <p>Cukup : Isi naskah drama cukup sesuai dengan tema/topik.</p> <p>Kurang : Isi naskah drama tidak sesuai dengan tema/topik.</p> <p>Sangat Kurang : Isi naskah drama sangat tidak rinci dan tidak sesuai dengan tema/topik</p>	<p>10-19</p> <p>6-9</p> <p>2-5</p>
2. Tokoh	<p>Sangat baik : Tokoh yang diceritakan sesuai dengan isi cerita dan digambarkan secara detail sehingga terlihat nyata.</p> <p>Baik : Tokoh yang diceritakan sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Cukup : Tokoh yang diceritakan dapat dilihat tapi tidak terlalu nyata.</p> <p>Kurang : Tokoh yang diceritakan bukan tokoh nyata, hanya sebuah nama dan tidak bisa dimengerti.</p> <p>Sangat Kurang : Tokoh yang diceritakan tidak sesuai dengan karakter yang ada dalam cerita.</p>	<p>17-20</p> <p>14-16</p> <p>10-13</p> <p>6-9</p> <p>3-5</p>
3. Alur	<p>Sangat Baik : Urutan kejadian tergambar sangat tajam dan jelas sesuai dengan cerita sehingga sangat mudah dipahami.</p> <p>Baik : Urutan kejadian sesuai dengan cerita.</p> <p>Cukup :</p>	<p>10</p> <p>8</p>

	<p>Urutan kejadian kadang tidak jelas mana yang terjadi lebih dahulu tetapi cerita tetap nyambung.</p> <p>Kurang : Kejadian benar-benar tidak jelas urutannya. Apakah suatu kejadian muncul sesudah atau sebelum kejadian yang lain.</p> <p>Sangat Kurang : Alur yang diceritakan tidak sesuai cerita dan sulit dipahami.</p>	<p>6</p> <p>4</p> <p>2</p>
4. Amanat (Pesan)	<p>Sangat Baik : Menyimpulkan/memberi pesan dengan kalimat efektif, baik, jelas, padat sesuai dengan tema dan isi yang dikembangkan.</p> <p>Baik : Menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan.</p> <p>Cukup : Menyimpulkan/memberi pesan cukup sesuai dan hanya sedikit nyambung dengan tema yang dikembangkan.</p> <p>Kurang : Menyimpulkan/memberi pesan kurang sesuai dengan tema yang dikembangkan.</p> <p>Sangat Kurang : Amanat sama sekali tidak berkaitan dengan tema dan isi cerita.</p>	<p>10</p> <p>8</p> <p>6</p> <p>4</p> <p>2</p>
5. Setting/Latar Cerita	<p>Sangat Baik : Latar cerita digambarkan detail dan jelas sesuai dengan isi cerita dan terlihat seperti nyata.</p> <p>Baik : Latar cerita digambarkan jelas sesuai dengan isi cerita.</p>	<p>10</p> <p>8</p>

	<p>Cukup : Latar cerita digambarkan cukup sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Kurang : Latar cerita digambarkan kurang detail dengan isi cerita.</p> <p>Sangat Kurang : Latar cerita sama sekali tidak saling berkaitan dengan isi cerita.</p>	<p>6</p> <p>4</p> <p>2</p>
6. Dialog	<p>Sangat Baik : Menguasai aturan penulisan dan tidak ada kesalahan ejaan. Tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf yang sangat jelas.</p> <p>Baik : Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, namun tidak menghamburkan makna.</p> <p>Cukup : Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi makna cukup jelas.</p> <p>Kurang : Sering terjadi kesalahan ejaan dan tulisan tangan tidak jelas, sehingga tulisan sulit dimengerti.</p> <p>Sangat Kurang : Tidak menguasai aturan penulisan sehingga dialog terlihat tidak nyambung.</p>	<p>17-20</p> <p>14-16</p> <p>10-13</p> <p>6-9</p> <p>3-5</p>
JUMLAH		100

Untuk mendapatkan nilai skor akhir dari *post-test* tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

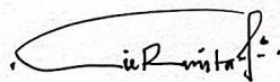
Dan untuk mengetahui manfaat media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap pembelajaran menulis naskah drama digunakan skor pada tabel berikut.

Kategori Nilai

SKOR	KATEGORI
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang


Medan, Agustus 2023

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Evi Rasmita, S.Pd

Mahasiswa Peneliti



Putri Humaira

Kepala Sekolah



Lampiran 02

RPP Kelas Kontrol (XI MIA 5)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Hamparan Perak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/Genap

Materi Pokok : Membuat Teks Naskah Drama

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
<p>3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.</p>	<p>3.19.1 Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca.</p> <p>3.19.2 Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama yang dibaca.</p>
<p>4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.</p>	<p>4.19.1 Menyajikan secara teks tertulis dalam membuat teks naskah drama bertemakan bebas.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi isi dan kebahasaan dalam teks naskah drama.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam teks naskah drama.
3. Peserta didik mampu menulis teks naskah drama sesuai dengan ide pikiran masing-masing.

D. Materi Pembelajaran

1. Isi dan kebahasaan teks naskah drama.
2. Unsur-unsur intrinsik teks naskah drama.
3. Menulis teks naskah drama.

E. Metode, Media, dan Sumber Belajar

1. Metode Pembelajaran : Ceramah.
2. Media : Contoh teks naskah drama
3. Sumber Belajar : Buku Paket Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam.
2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa.
4. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar
5. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari naskah drama.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menjelaskan materi tentang unsur-unsur intrinsik teks naskah drama.
2. Guru memberikan beberapa contoh naskah drama kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama. Mulai dari judul, unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam naskah drama tersebut.
3. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang drama dan hal yang berhubungan dengan cara menulis teks naskah drama.
4. Guru meminta siswa untuk menulis teks naskah drama sesuai dengan imajinasi masing-masing.
5. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.
6. Setiap siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada guru untuk memastikan kelengkapan tulisannya.

Penutup (10 menit)

1. Siswa mengumpulkan hasil tugas menulis teks naskah drama.
2. Guru dan siswa menyimpulkan hasil materi pembelajaran.
3. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah mengerjakan tugas.
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

G. Penilaian

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Essay

Instrumen : Tes menulis teks naskah drama

Tes Menulis Teks Naskah Drama

Petunjuk Soal :

1. Tulis nama dan kelas pada selembar kertas.
2. Pahami sistematika unsur-unsur intrinsik drama.
3. Kerjakan tugas ini sesuai dengan kemampuan dan kreativitas masing-masing.

Soal :

Buatlah suatu karangan berupa teks naskah drama bertema bebas (misalnya kepahlawanan, tragedi, persahabatan, percintaan, dan sebagainya) dengan kemampuan dan kreativitas kalian masing-masing!

Kriteria Penilaian Menulis Teks Naskah Drama

Aspek	Kriteria	Skor
1. Isi(Tema/Topik)	Sangat baik : Isi naskah drama sangat rinci dan sesuai dengan tema/topik.	26-30
	Baik : Isi naskah drama sesuai dengan tema/topik.	20-25
	Cukup : Isi naskah drama cukup sesuai	10-19

	<p>dengan tema/topik.</p> <p>Kurang : Isi naskah drama tidak sesuai dengan tema/topik.</p> <p>Sangat Kurang : Isi naskah drama sangat tidak rinci dan tidak sesuai dengan tema/topik</p>	<p>6-9</p> <p>2-5</p>
2. Tokoh	<p>Sangat baik : Tokoh yang diceritakan sesuai dengan isi cerita dan digambarkan secara detail sehingga terlihat nyata.</p> <p>Baik : Tokoh yang diceritakan sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Cukup : Tokoh yang diceritakan dapat dilihat tapi tidak terlalu nyata.</p> <p>Kurang : Tokoh yang diceritakan bukan tokoh nyata, hanya sebuah nama dan tidak bisa dimengerti.</p> <p>Sangat Kurang : Tokoh yang diceritakan tidak sesuai dengan karakter yang ada dalam cerita.</p>	<p>17-20</p> <p>14-16</p> <p>10-13</p> <p>6-9</p> <p>3-5</p>
3. Alur	<p>Sangat Baik : Urutan kejadian tergambar sangat tajam dan jelas sesuai dengan cerita sehingga sangat mudah dipahami.</p> <p>Baik : Urutan kejadian sesuai dengan cerita.</p> <p>Cukup : Urutan kejadian kadang tidak jelas mana yang terjadi lebih</p>	<p>10</p> <p>8</p> <p>6</p>

	<p>dahulu tetapi cerita tetap nyambung.</p> <p>Kurang : Kejadian benar-benar tidak jelas urutannya. Apakah suatu kejadian muncul sesudah atau sebelum kejadian yang lain.</p> <p>Sangat Kurang : Alur yang diceritakan tidak sesuai cerita dan sulit dipahami.</p>	<p>4</p> <p>2</p>
4. Amanat (Pesan)	<p>Sangat Baik : Menyimpulkan/memberi pesan dengan kalimat efektif, baik, jelas, padat sesuai dengan tema dan isi yang dikembangkan.</p> <p>Baik : Menyimpulkan pesan dengan singkat dan jelas sesuai dengan tema yang dikembangkan.</p> <p>Cukup : Menyimpulkan/memberi pesan cukup sesuai dan hanya sedikit nyambung dengan tema yang dikembangkan.</p> <p>Kurang : Menyimpulkan/memberi pesan kurang sesuai dengan tema yang dikembangkan.</p> <p>Sangat Kurang : Amanat sama sekali tidak berkaitan dengan tema dan isi cerita.</p>	<p>10</p> <p>8</p> <p>6</p> <p>4</p> <p>2</p>
5. Setting/Latar Cerita	<p>Sangat Baik : Latar cerita digambarkan detail dan jelas sesuai dengan isi cerita dan terlihat seperti nyata.</p> <p>Baik : Latar cerita digambarkan jelas sesuai dengan isi cerita.</p>	<p>10</p> <p>8</p>

	<p>Cukup : Latar cerita digambarkan cukup sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Kurang : Latar cerita digambarkan kurang detail dengan isi cerita.</p> <p>Sangat Kurang : Latar cerita sama sekali tidak saling berkaitan dengan isi cerita.</p>	<p>6</p> <p>4</p> <p>2</p>
6. Dialog	<p>Sangat Baik : Menguasai aturan penulisan dan tidak ada kesalahan ejaan. Tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf yang sangat jelas.</p> <p>Baik : Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, namun tidak menghamburkan makna.</p> <p>Cukup : Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi makna cukup jelas.</p> <p>Kurang : Sering terjadi kesalahan ejaan dan tulisan tangan tidak jelas, sehingga tulisan sulit dimengerti.</p> <p>Sangat Kurang : Tidak menguasai aturan penulisan sehingga dialog terlihat tidak nyambung.</p>	<p>17-20</p> <p>14-16</p> <p>10-13</p> <p>6-9</p> <p>3-5</p>
JUMLAH		100

Untuk mendapatkan nilai skor akhir dari *post-test* tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

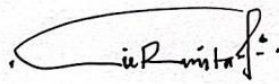
$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Nilai

SKOR	KATEGORI
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

Medan, Agustus 2023

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Evi Rasmita, S.Pd

Mahasiswa Peneliti


Putri Humaira

Kepala Sekolah

SMAN 1 Hamparan Perak

Desa S. S., M.Pd.

Lampiran 03

Instrumen Tes Kelas Eksperimen

Tes Menulis Naskah Drama

Langkah Kerja :

1. Tulis nama dan kelas pada selembar kertas.
2. Pahami sistematika unsur-unsur intrinsik drama.
3. Bacalah satu contoh cerita dalam aplikasi *Wattpad* sebagai acuan.
4. Dilarang meng*copy-paste* cerita dalam aplikasi *Wattpad* tersebut.
5. Kerjakan tugas ini sesuai dengan kemampuan dan kreativitas masing-masing.

Soal :

Buatlah suatu karangan berupa teks naskah drama bertema bebas (misalnya kepahlawanan, tragedi, persahabatan, percintaan, dan sebagainya) dengan kemampuan dan kreativitas kalian masing-masing!

Lampiran 04

Instrumen Tes Kelas Kontrol

Tes Menulis Naskah Drama

Langkah Kerja :

1. Tulis nama dan kelas pada selembar kertas.
2. Pahami sistematika unsur-unsur intrinsik drama.
3. Kerjakan tugas ini sesuai dengan kemampuan dan kreativitas masing-masing.

Soal :

Buatlah suatu karangan berupa teks naskah drama bertema bebas (misalnya kepahlawanan, tragedi, persahabatan, percintaan, dan sebagainya) dengan kemampuan dan kreativitas kalian masing-masing!

Lampiran 05

Rekapitulasi Nilai Kelas Eskperimen (XI MIA 3)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Dialog	Nilai	
		Isi(Tema/Topik)	Tokoh	Alur	Amanat	Setting/Latar			
1	Afif Aziz Pamela	20	15	8	8	8	15	74	
2	Afufatul Ibtisamah H	28	17	10	10	8	17	90	
3	Ahmad Rizal Siregar	21	16	8	8	6	16	75	
4	Apriliana Safitri	25	16	8	10	10	15	84	
5	Arsyl Majid	26	16	10	8	8	14	82	
6	Bella Diah Rosita	25	17	10	10	10	16	88	
7	Dinda Azellia Putri	26	16	8	8	10	14	82	
8	Fedyanto Syahputra	20	14	8	8	8	13	71	
9	Fitri Maisyarah	21	16	8	8	6	16	75	
10	Fitria Ramadhani	20	16	6	6	6	16	70	
11	Hikmah Ariefa S	28	17	10	10	10	17	92	
12	Indah Dian Purnama	25	15	10	10	10	14	84	
13	Jelita Natasya N	25	16	8	8	6	16	79	
14	Jeni Miranda	25	16	10	10	8	16	85	
15	Kaila April Liliana	29	14	8	10	8	16	85	
16	Maridiyah Rahma	21	17	8	8	6	16	76	
17	M. Luthfi Ramadhan	21	17	8	8	6	16	76	
18	M. Khaidir	20	14	8	8	8	16	74	
19	M. Ridho Al-Banjari	21	16	8	8	8	16	77	
20	Mutiara	20	16	8	8	8	12	72	
21	Nabila Saskya R	19	15	6	6	8	16	70	
22	Nanda Trinaaji	25	16	8	8	6	14	77	
23	Nazwa Adelia	28	16	10	10	10	16	90	
24	Nazwan Risky	20	14	8	8	8	13	71	
25	Neza Agustin	25	16	8	8	8	16	81	
26	Nova Anisyah K	25	15	8	8	8	16	80	
27	Nova Hafidza	27	16	8	8	8	16	83	
28	Pery Permana B	24	15	10	8	8	15	80	
29	Prama Irawan	20	16	8	6	6	17	73	
30	Putri Dwi Fatsa	26	17	8	8	10	16	85	
31	Sasni Ramadhani	25	17	10	10	10	16	88	
32	Siti Fatimah	25	16	8	8	8	16	81	
33	Siti Novisyah Safitri	25	16	8	8	6	15	78	
34	Syifa Nur Hafni	25	16	8	8	10	14	81	
35	Vivi Alveony	20	16	8	8	10	16	78	
		Total							2.787

Lampiran 06

Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol (XI MIA 5)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		Isi(Tema/Topik)	Tokoh	Alur	Amanat	Setting/Latar	Dialog	
1	Abdul Rahman	16	16	8	6	8	16	70
2	Ahmad Padli	25	17	8	8	8	15	81
3	Ainil Hafizah	15	16	8	8	8	15	70
4	Ajeng Virgin Sekar W	19	15	8	8	8	15	73
5	Albi Renaldiansyah	15	16	8	10	10	16	75
6	Alprida Ariani	16	16	8	8	8	14	70
7	Andini Syahfitri Siregar	15	14	8	6	8	14	65
8	Dafina Muharani	20	19	8	8	8	15	78
9	Dea Triafriila	15	15	8	8	8	13	67
10	Devita Amanda	16	15	8	8	8	10	65
11	Devita Zahwa	16	16	8	8	8	16	72
12	Friska Darmayani	16	14	8	6	6	15	65
13	Juanda Saputra Rambe	14	15	8	6	8	15	66
14	Laysa Dwi Yanti	19	15	8	8	10	15	75
15	Miranda Sapitri	13	14	8	8	8	14	65
16	Muhammad Rifai	15	16	10	10	10	15	76
17	Novita Harahap	17	16	8	8	8	17	74
18	Nurpadila Rambe	20	15	8	8	8	16	75
19	Oktavia Madhani	16	15	10	10	8	15	74
20	Putri Amalia Sari	15	14	6	8	8	15	66
21	Putri Aulia Ramadhani	20	17	8	8	8	11	72
22	Rafika Ami	15	15	8	8	8	13	67
23	Rahman Syaifandi R	16	14	6	6	8	15	65
24	Rian Fahmi Al-Hatta	17	15	8	8	8	14	70
25	Rifky Hidayat	18	16	8	8	8	15	73
26	Rizky Ramadhan	16	15	4	6	6	14	61
27	Rodiah	25	15	6	8	8	16	78
28	Rona Zalfa Aulia	21	14	8	6	8	11	68
29	Sela Nuraina	25	14	8	8	10	14	79
30	Setiana	15	14	8	4	4	16	61
31	Shafa Indra Dewa	16	15	8	8	8	15	70
32	Siti Kholijah	16	16	6	6	6	10	60
33	Suhaibatul Aslamiyah	15	14	6	6	6	13	60
34	Ulfah	18	16	8	8	8	15	73
35	Zahra Fitria Inanti	15	14	6	6	6	14	61
		Total						2.440

Lampiran 07

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (XI MIA 3)

Nama : Hikma Ariefa s .	Isi (Tema/Topic) = 28
Kelas : XI MIA 3	Tebah No. = 17
Mapel : Bahasa Indonesia	Alur Date. = 10
	Amanat = 10
<input type="checkbox"/>	Impian Masa Depan Kita Setting/Natar = 10
<input type="checkbox"/>	Dialog = 17 +
<input type="checkbox"/>	Epilog = 92
<input type="checkbox"/>	Suatu ketika, empat orang sahabat sedang berkumpul untuk membicarakan
<input type="checkbox"/>	mengenai rencana mereka di masa depan. Mereka terlibat dalam Pembicaraan
<input type="checkbox"/>	Yang cukup serius. NA = $\frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
<input type="checkbox"/>	$= \frac{92}{100} \times 100 = 92\%$
<input type="checkbox"/>	Aby : "Nanti kalau kalian misalnya dihadapkan dua pilihan, kerja diperusahaan
<input type="checkbox"/>	besar, tapi gajinya kecil, atau kerja diperusahaan kecil, tapi gajinya
<input type="checkbox"/>	besar. Kalian lebih pilih yang mana?"
<input type="checkbox"/>	Yumna : "Yaa kalau aku pilih yang diperusahaan kecil, tapi gajinya besar".
<input type="checkbox"/>	Damar : "Aku tak setuju! lebih baik diperusahaan besar, ya, walaupun
<input type="checkbox"/>	gajinya kecil, kalau kita bekerja diperusahaan besar, masa depan
<input type="checkbox"/>	kita lebih terjamin pastinya".
<input type="checkbox"/>	Aby : "Kalau kamu bagaimana, Luu?"
<input type="checkbox"/>	Aluna : "Kalau aku sih yang penting potensi kedepannya baik. Tak apa-apa
<input type="checkbox"/>	sementara gaji kecil, tapi asalkan nanti kedepannya bisa cukup menjangi
<input type="checkbox"/>	kan bagiku".
<input type="checkbox"/>	Aby : "Itu artinya kamu memilih bekerja di perusahaan besar daripada
<input type="checkbox"/>	perusahaan kecil kan?" (sambil menunjuk Aluna).
<input type="checkbox"/>	Aluna : "Iya benar!"
<input type="checkbox"/>	Damar : "Kalau kamu sendiri by?"
<input type="checkbox"/>	Aby : "Ya kalau aku kurang lebih sama dengan pilihan Aluna. Kita
<input type="checkbox"/>	kan lihat keberlanjutan nantinya di masa depan. Kalau gaji
<input type="checkbox"/>	kita besar, tapi tidak ada keberlanjutan jenjang kariernya, buat
<input type="checkbox"/>	apa juga?" (menengadahkan tangan sambil menggelengkan
<input type="checkbox"/>	kepala).
<input type="checkbox"/>	Damar : "Iya benar juga sih kata kamu. Paling penting itu jenjang karier
<input type="checkbox"/>	masa depan nanti".

No.

Date.

Yumna : "Iya sepertinya sih pilihan yang paling tepat ya memikirkan efek jangka panjangnya. Buat apa gaji besar tapi hanya sementara. Lagi pula, perusahaan kecil juga lebih rawan bangkrut kan?"

Aluna : "Oke, sekarang kan kita sudah tahu apa efek memilih pekerjaan kedepannya. Jadi nanti waktu kita melamar kerja setelah lulus, kita harus pertimbangkan dulu untung ruginya buat masa depan kita".

Damar dan Aby : "Siipp!"

No. 9 /
Date: 10 - 2023

Nama : Nabila Saskya R

Kelas : XI MIA 3

Mapel : B. Indonesia

Orang Platana Pemenangnya

Axel : " Jadi ki, lo akan milih membaca buku yang lama atau buku yang baru ? (Tanya Axel)
(Saskya terdiam sebentar)

Saskya : " Buku lama xei "

Axel : " kenapa orang tertarik membaca buku yang sama walaupun sudah tau endingnya ? "

Saskya : " karena gue suka buku itu, gue gak bosan - bosan baca buku itu, karena apa ? karena perasaan yang gue rasain waktu baca buku itu gak gue temui di buku lain, tapi ini bukan lentang buku. "

(Axel tersenyum kecil)

Axel : " jadi gue sebagai buku baru gak ada harapan ki ? "

Isi (Tema/Topic)	= 19	NA = $\frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
Tokoh	= 15	
Alur	= 6	= 70 x 100
Amanat	= 6	100
Setting/Latar	= 8	= 70 //
Dialog	= 16	
	<u>70</u>	

Lampiran 08

Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (XI MIA 5)

Nama = Ahmad padli
Kelas = XI mia 5

Isi (Tema/Topik) = 25
Tokoh = 17
Alur = 8
Amanat = 8
Setting/Latar = 8
Dialog = 15
= 81

NA = $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
No. = 81
Date. = $\frac{81}{100} \times 100 = 81$

I. unsur intrinsik

1. Tokoh dan perwatakan
penokohan adalah proses penampitan tokoh sebagai pembawa-pembawa peran watak tokoh dalam suatu pementasan drama (tokoh prota gonis, antagonis, fita gonis)
2. Latar (setting)
Meliputi aspek ruang dan waktu terjadinya peristiwa serta aspek suasana
3. Bahasa (meliputi dialog antar tokoh)
4. Alur (jalan cerita)
5. Tema (ide dasar cerita)
6. Amanat (pesan yang disampaikan oleh pengarang melalui tokoh dramanya)

Contoh Naskah Drama 1

Judul: "persahabatan mengalahkan keburukan"

Tema: pendidikan dan persahabatan

Ruangan kelas terasa sangat dingin dan tegang, karena bertepatan dengan momen ujian semester sekolah. Andi dan Bani duduk sebangku, kemudian ada siti dan Dina duduk sebangku di depannya, sedangkan Bidu duduk sendiri di samping Bani.

Saat itu, matematika adalah mata pelajaran yang sedang di ujikan. semua murid pun tampak kebingungan dan kewatahan saat melihat soalnya. sehingga, terjadilah percakapan antara para sekawan, padli, Bati, Bidu, siti, dan Dina

1689
 No. BINA = 0101
 Date: 11/11/2019

- Bani: "Dina, Aku mau minta jawaban dari soal nomor 6 dan 7 dong!"
- Bina: "B dan b"
- Siti: "katau nomor 11, 12, dan 13 jawabannya apa Ban?"
- Bani: "11 A, 12 D, nomor 13 dan aku belum nih"
- padli: "Hussstttt... jangan kencang-kencang nanti guru dengar lho"
- Siti: "Soalnya susah sekali, masih banyak yang belum aku kerjakan nih"
- kemudian mereka berampat pun memutuskan untuk saling contek menyontek. Namun, tidak dengan di Bidu. Bidu malah terlihat tenang dan mengerjakan soal ujian sendiri tanpa bergabung untuk menyontek.
- Bani: "Bid, kamu udah selesai jawab soal?"
- Bidu: "Belum, masih 2 soal lagi"
- Bani: "Aku mau minta jawaban nomor 16 sampai 20 Bid!"
- Bidu: "Nggak bisa, Ban"
- Bani: "Lah kenapa? kita kan sahabat, harus kerja sama"
- Bina: "Iya Bidu, kita harus kerja sama"
- padli: "Iya, kamu kan paling pintar di sini Bid"
- Bidu: "Tapi bukan kerja sama yang seperti ini harusnya"
- Siti: "kenapa emanya? cuma beberapa soal doang!"
- Bidu: "Menyontek atau memberi contekan itu hal buruk sama dengan soda. Aku tidak mau menyontek karena dosa, ataupun memberi contekan ke kalian. Aku minta maaf ya"
- Siti: "Tapi saat ini mendesak Bid"
- Pina: "Ya Bidu, bantu kami"

No.:

Date:

 Nama = Suhai batu aslamiyah

 Kelas = XI MIA^s
 Mia = mama (Sambil mendekati ibunya -manja-)

 mama = kamu mau apa mia?

 mia = kumaku

 mama = kamu mau apa? mau minta uang lagi? emang yang kemarin gak cukup?

 mia = gimana mau cukup ma, mama cuma kasih 10.000 rb (sambil menunjukkan uang 10 ribu)

 mama = loh!! 10rb kan banyak sayang? kurang apa coba? dulu uang 10 ribu mama bisa beli beras...

 Ya kalo sekarang setidaknya bisa beli jajan (Jelas bunaa)

 Isi (Tema/Topik) = 15

 Teknik = 14

 Alur = 6

 Amanat = 6

 Setting/Latar = 6

 Dialog = 13 +

60

 $NA = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
 $= \frac{60}{100} \times 100$
 $= 60$
 $= 60$

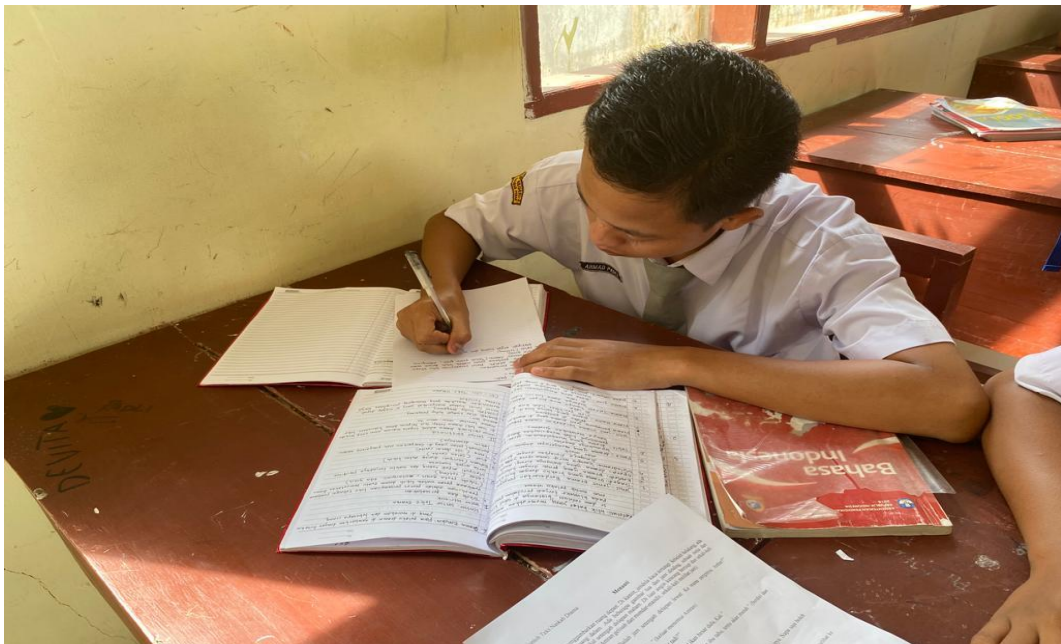
Lampiran 09

Dokumentasi Foto Kelas Eksperimen



Lampiran 10

Dokumentasi Kelas Kontrol (XI MIA 5)




Lampiran 11

Dokumentasi Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Lampiran 12

Surat Izin Riset Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 2868 /II.3/UMSU-02/F/2023	Medan, <u>16 Muharram</u> <u>1445 H</u>
Lamp	: ---	03 Agustus 2023 M
Hal	: Mohon Izin Riset	


Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 1 Hampan Perak,
di-
Tempat

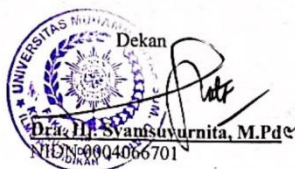
Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Negeri 1 Hampan Perak yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:





Nama	: PUTRI HUMAIRA	
N P M	: 1902040025	
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	
Judul Penelitian	: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wattpad terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.






Dekan
 Dra. Hj. Svanisvurnita, M.Pd
 NIDN: 6004066701

Lampiran 13

Surat Balasan dari Pihak Sekolah

	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN SMAN HAMPARAN PERAK
	Jl.Titi Payung - Bulu Cina Hamparan Perak Telp. (061) 76406350 Kode Pos : 20374 E-mail : sman1_hamparanperak@yahoo.co.id

Nomor : 897/207/SMA-23/2023 Lampiran : - Hal : Balasan untuk Izin Penelitian	Hamparan Perak, 11 Agustus 2023
--	---------------------------------

Kepada Yth :


Bapak/ Ibu Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat masuk Nomor : 2868/IL.3/UMSU-02/F/2023 tanggal 03 Agustus 2023
 Tentang Izin Penelitian di SMA Negeri 1 Hamparan Perak, maka bersama ini kami menyatakan bahwa mahasiswa yang terlampir namanya dibawah ini:

Nama	: PUTRI HUMAIRA
NIM	: 1902040025
Program studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wattpad terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023

Benar telah melaksanakan penelitian/riset pada bulan Agustus 2023 di SMA Negeri 1 Hamparan Perak.
 Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala SMA Negeri 1 Hamparan Perak
 Desy Arianingsih, S.M.Pd
 NIP.19740312010012009

Lampiran 14

Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Putri Humaira
 NPM : 1902040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Agustus 2023

Hormat saya
 Yang membuat pernyataan



Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

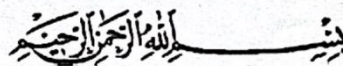
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putri Humaira
 NPM : 1902040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahu Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 25 Juli 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Eddy Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16

Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Humaira
 NPM : 1902040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
2/5/2023	Revisi Cover Proposal	
8/5/2023	Revisi BAB I Rumusan Masalah	
12/5/2023	Revisi BAB II Penulisan Kutipan	
15/5/2023	Revisi BAB III Waktu Penelitian	
19/5/2023	Revisi BAB III Instrumen Penelitian	
25/5/2023	Revisi Penulisan Daftar pustaka	
29/5/2023	Revisi Instrumen Tes	
8/6/2023	ACC Proposal	

Medan, Februari 2023

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Lampiran 17

Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Humaira
 NPM : 1902040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 124 SKS

IPK = 3,71

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi <i>Whapp</i> Terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Media Film Pendek Berjudul "Titik Balik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media <i>Youtube</i> Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA N 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2023
 Hormat Pemohon,

Putri Humaira
 NPM. 1902040025

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 18

Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **PUTRI HUMAIRA**
NPM : 1902040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dra. SYAMSUYURNITA, M.Pd.

DISETUJUI 17 JAN 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 17 Januari 2023
Hormat pemohon,


Putri Humaira
NPM. 1902040011

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19

Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 898 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


Nama : Putri Humaira
 NPM : 1902040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2022/2023
 Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Februari 2024

Medan, 23 Rajab 1444 H
 14 Februari 2023 M




 Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd.
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

